

**MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN AGAMA
ISLAM DI MI NU 15 JAMBEARUM PATEBON
KENDAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Manajemen Pendidikan Islam



oleh:

Siti Maghfiroh

NIM: 1403036009

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Maghfiroh
NIM : 1403036009
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH IBTDAIYAH NU 15 JAMBEARUM PATEBON

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 7 Juni 2021

Pembuat Pernyataan,



Siti Maghfiroh

NIM : 1403036009



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang,
Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Manajemen Mutu Pembelajaran Agama Islam di
Madrasah Ibtidaiyah NU 15 Jambearum Patebon**

Penulis : Siti Maghfiroh

NIM : 1403036009

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 24 Juni 2021

DEWAN PENGUJI

Penguji I

Drs. H. Muslam, M.Pd.
NIP. 195611291987031001

Penguji III

Drs. Wahyudi, M.Pd.
NIP. 19680314 199503 1001

Pembimbing I

Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M.Pd
NIP195202081976122001

Penguji II

Agus Khumaifi, M.Ag.
NIP. 19760226 200501 1004

Penguji IV

Dr. Fatkuroji, M.Pd.
NIP. 19770415 200701 1032

Pembimbing II

Drs. H. Muslam, M.Pd.
NIP. 195611291987031001



NOTA DINAS

Semarang, 7 Juni 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Mutu Pembelajaran Agama Islam di
Madrasah Ibtidaiyah NU 15 Jambearum Patebon**

Nama : Siti Maghfiroh

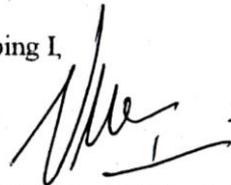
NIM : 1403036009

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M.Pd

NIP. 195202081976122001

NOTA DINAS

Semarang, 7 Juni 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Mutu Pembelajaran Agama Islam di
Madrasah Ibtidaiyah NU 15 Jambearum Patebon**

Nama : Siti Maghfiroh

NIM : 1403036009

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



Drs. H. Muslim, M.Pd.

NIP. 195198703 1 001

ABSTRAK

Judul : **Manajemen Mutu Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah NU 15 Jambearum Kendal.**

Penulis : Siti Maghfiroh

NIM : 1403036009

Skripsi ini membahas mutu pelaksanaan pembelajaran Agama Islam di MI NU 15 Jambearum. Kajiannya dilatarbelakangi oleh mutu pelaksanaan pembelajaran yang seringkali belum efektif, sehingga kualitas pembelajaran perlu dilaksanakan untuk membantu guru dalam rangka meningkatkan kinerjanya. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan : (1) Bagaimana mutu perencanaan pembelajaran di MI NU 15 Jambearum ? (2) Bagaimana mutu pelaksanaan, (3) Bagaimana mutu evaluasi pembelajaran di MI NU 15 Jambearum ? Permasalahan tersebut dibahas melalui studi lapangan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Datanya diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Semua datanya dianalisis dengan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Kajian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan Mutu pembelajaran Agama Islam di MI NU 15 Jambearum di mulai dengan penyusunan program kerja. Penyusunan program kerja dilaksanakan pada awal tahun pembelajaran yang di dalamnya berisi tentang perencanaan pembelajaran tiap proses pembelajaran. (2) Pelaksanaan Mutu pembelajaran Agama Islam di MI NU 15 Jambearum yang dilaksanakan oleh guru Madrasah. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari pada saat kegiatan proses pembelajaran. (3) Dalam melaksanakan Evaluasi Mutu pembelajaran Agama Islam di MI NU 15 Jambearum, guru melakukan tes untuk peserta didik, baik tes tertulis, lisan, maupun perbuatan yang dilakukan oleh peserta didik pada saat pembelajaran. mengajar dan memantapkan rencana pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar. Dalam mengawasi evaluasi mutu pelaksanaan pembelajaran PAI, kepala madrasah melaksanakan beberapa pembinaan diantaranya; a) mengadakan pelatihan-pelatihan, b) mengembangkan strategi dan media, d) menilai, dan revisi. Dan terakhir yang dilakukan kepala madrasah sebagai supervisor adalah membuat laporan setiap semester dan setiap tahun terkait dengan pelaksanaan yang sudah dilakukan guru.

Kata kunci : Manajemen Mutu Pembelajaran Agama Islam

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillahirabbil 'Alamin, segala puji bagi Allah atas segala limpahan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya yang telah diberikan kepada kita semua, khususnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada panutan kita Nabi Muhammad saw. Semoga kita semua senantiasa mendapatkan syafa'at dari beliau di dunia dan di akhirat. *Amin*.

Penelitian skripsi yang berjudul “*Manajemen Mutu Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah NU 15 Jambearum Patebon Kendal*” ini merupakan sebuah hasil karya ilmiah yang menjadi syarat untuk mencapai gelar sarjana (S.1) dalam Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Adapun dalam menyelesaikan buah karya ini, penulis mengalami beberapa kendala dan hambatan yang pada akhirnya semuanya mampu penulis hadapi dengan bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak yang membantu dalam penyelesaiannya sampai akhir.

Dalam hal ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, pengarahan serta bimbingan baik secara moril maupun materiil. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Ibu Dr. H. Lift Ma'shumah.
3. Kepala Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Bapak Dr. Fatkhuroji, M. Pd.
4. Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Bapak Agus. Khunaifi, M. Ag
5. Pembimbing I Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M. Pd dan Pembimbing II Drs. H. Muslam, M. Pd. yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
7. Kepala Madrasah MI NU 15 Jambearum Patebon Kendal Bapak Andi Winarso, S. Pd, dan Guru Pengampu mata Pelajaran Akidah Akhlaq Bu Ana Ubaidah, S. Pd. serta guru dan orang tua siswa. atas izinnya untuk melakukan penelitian di lembaga sekolah tersebut. Dan terimakasih atas bantuan dan dukungan datanya selama penelitian.

8. Bapak Moch Ali dan Ibu Siti Rojanah serta kakak-kakak saya tercinta atas segala do'a, pengorbanan serta kasih sayangnya yang tiada tara yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat mengenyam pendidikan sampai ke perguruan tinggi. Beliau berdualah motivator utama dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kawan-kawan keluarga Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2014, khususnya teman-teman MPI-A.
10. Kawan-kawan PPL di SMA Kendal angkatan tahun 2017 yang selalu menemani jalan-jalan supaya mendapatkan semangat baru.
11. Kawan-kawan keluarga KKN posko 35 dan warga desa Jabungan Kecamatan Banyumanik kota Semarang atas kebersamaanya.
12. Semua pihak yang telah ikut serta membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis tidak dapat memberikan sesuatu yang berharga, hanya do'a yang dapat penulis panjatkan semoga Allah swt menerima amal baik mereka, serta membalasnya dengan sebaik-baik balasan. *Amiin*.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang mendukung sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis secara khusus dan umumnya bagi para pembaca semuanya. *Amiin*

Semarang, 7 Juni 2021

Penulis

Siti Maghfiroh

NIM.1403036009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM PADA MI NU 15 JAMBEARUM.	
A. Deskripsi Teori	9
1. Manajemen Mutu	9
a. Pengertian Manajemen	9
b. Fungsi-fungsi Manajemen.....	11
2. Manajemen Pembelajaran	15
a. Manajemen Perencanaan Pembelajaran.....	15
b. Manajemen Pelaksanaan Pembelajaran	15
c. Manajemen Evaluasi Pembelajaran	16
3. Manajemen Mutu Pembelajaran.....	18
B. Kajian Pustaka	43
C. Kerangka Berfikir	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48

C. Data	49
D. Sumber Data	49
E. Fokus Penelitian.....	50
F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	50
G. Uji Keabsahan Data	51
H. Teknik Analisis Data	52

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Umum Hasil Penelitian.....	55
1. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah NU 15 Jambearum.....	55
2. Letak Geografis	56
3. Visi, Misi dan Tujuan	56
B. Analisis Data Hasil Penelitian.....	59
1. Manajemen Mutu Pembelajaran Agama di Madrasah Ibtidaiyyah NU 15 Jambearum Patebon	59
2. Analisis Manajemen Mutu Pembelajaran Agama di MI NU 15 Jambearum Kendal.	71
C. Keterbatasan Penelitian.....	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran	87
C. Penutup	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel Sub Komponen Kompetensi Pengelolaan Pembelajaran ..	36
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman observasi manajemen mutu	95
Lampiran 2	Pedoman Wawancara Dengan Guru Madrasah	96
Lampiran 3	Pedoman Wawancara Dengan Kepala Sekolah	97
Lampiran 4	Pedoman Wawancara Dengan Guru Madrasah	98
Lampiran 5	Pedoman Dokumentasi Manajemen Mutu	100
Lampiran 6	Transkrip Hasil Wawancara Dengan Guru.....	101
Lampiran 7	Transkrip Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah	103
Lampiran 8	Transkrip Hasil Wawancara Tentang Manajemen Mutu	104
Lampiran 9	Transkrip Hasil Wawancara Dengan Guru.....	111
Lampiran 10	Bukti Reduksi Wawancara Dengan Guru.....	114
Lampiran 11	Dokumentasi Foto.....	117
Lampiran 12	Silabus Pembelajaran	121
Lampiran 13	RPP	138
	RIWAYAT HIDUP.....	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan sebagian dari kehidupan masyarakat dan sebagian dinamisator masyarakat. Ada kecenderungan betapa sektor pendidikan selalu terlantar belakang dalam berbagai sector pembangunan lainnya, artinya, sektor pendidikan menjadi sector marginal dibandingkan dengan sektor pembangunan yang lain walaupun sektor yang urgen dalam akselerasi pembangunan Negara. Di era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin hari semakin pesat perkembangannya, sehingga menuntut perubahan yang mendasar dalam berbagai bidang baik politik, ekonomi, budaya dan termasuk pendidikan. Inilah tantangan mutakhir manusia abad ini yang perlu diberi jawaban oleh pendidikan kita.¹

Konteks keindonesiaan, tujuan pembelajaran nasional terealisasikan dalam tujuan dan fungsi Nasional yang tertuang dalam undang-undang Sistem Pembelajaran Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 seperti “pembelajaran nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

¹ Muzayyin Arifin, *Filsafat Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm.41.

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Terkait dengan hal diatas, untuk menghasilkan *out put* yang berkualitas tidak terjadi begitu saja dalam suatu lembaga pendidikan. Tetapi ini memerlukan suatu yang efektif dan efisien. Kualitas yang baik dalam suatu lembaga pendidikan ditentukan oleh suatu perencanaan yang baik dalam suatu manajemen. Oleh karena itu, dalam menentukan tujuan yang baik dalam suatu lembaga pendidikan supaya menghasilkan *out put* yang berkualitas dibutuhkan pengelolaan manajemen yang baik. Untuk melaksanakan sesuatu dengan tertib, teratur dan terarah diperlukan adanya manajemen. Manajemen merupakan seni untuk melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang. Berdasarkan kenyataan manajemen mencapai tujuan organisasi dengan cara mengatur orang lain.³

Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan, tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif, dan efisien. Konsep tersebut berlaku di semua lembaga pendidikan atau institusi yang memerlukan manajemen yang efektif dan efisien. Maksud efektif dan efisien adalah berhasil guna dan berdaya guna. Artinya, bahwa manajemen yang berhasil mencapai tujuan dengan penghematan tenaga, waktu dan biaya.

²Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang *Sisdiknas (Sistem Pembelajaran Nasional)* 2003 Beserta Penjelasannya (Bandung: Fokus Media, 2003), hlm.7

³Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 3

Total Quality Management merupakan konsep peningkatan mutu secara terpadu di bidang manajemen dan masih cukup baru dalam dunia pendidikan untuk mengoptimalkan organisasi dalam meningkatkan mutu menuju kepuasan pelanggan.⁴

Konteks dunia pembelajaran, bagaimana cara mewujudkan pembelajaran yang bermutu, manusia (kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan lain, karyawan, peserta didik, orang tua atau wali siswa, dan *stakeholder* di pandang dari kacamata manajemen mutu terpadu (*Total Quality management*) adalah pelanggan yang harus menjadi pusat perhatian dalam memenuhi semua kebutuhan dan keinginannya. Kepuasan peserta didik terletak pada proses yang sedang berlangsung dan hasil pembelajaran yang memuaskan dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian kualitas pembelajaran bukanlah suatu yang berdiri sendiri tetapi merupakan suatu kesatuan yang saling berhubungan dan terkait sebagai suatu proses dalam sebuah sistem, bila membicarakan masalah kualitas pendidikan maka tidak akan terlepas dari tiga unsur pendidikan yaitu, masukan, proses, dan lulusan. Keberadaan lulusan lembaga pendidikan merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang menjadi subjek dan objek pembangunan. yang perlu ditingkatkan kualitasnya melalui jalur pembelajaran dalam fungsi, proses, dan aktifitasnya yang bermuara pada pencapaian tujuan pembelajaran.⁵

⁴ Edwar Sallis, *Total Quality Management In Education, Manajemen Mutu Pembelajaran*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2010), hlm. 86

⁵ Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pembelajaran, Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, (Jakarta: Grafindo, 2002), hlm. 2.

Pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa untuk mengukur berhasil tidaknya strategi tersebut dapat dilihat melalui berbagai indikator sebagai berikut: secara akademik lulusan pendidikan tersebut dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, secara moral, lulusan pendidikan tersebut dapat menunjukkan tanggung jawab dan kepeduliannya kepada masyarakat sekitarnya, secara individual lulusan pendidikan tersebut semakin meningkat ketakwaannya, yaitu manusia yang melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, secara sosial lulusan pendidikan tersebut dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan masyarakat sekitarnya, dan secara kultural mampu menginterpretasikan ajaran agamanya sesuai dengan lingkungan sosialnya.⁶

Merealisasikan tujuan pembelajaran yang ideal seperti di atas, instansi pembelajaran baik sekolah maupun madrasah harus berupaya keras dalam menentukan kebijakan-kebijakan khusus, yaitu mengoptimalkan peran seluruh komponen yang ada di sekolah atau madrasah terutama terkait dengan mutu pembelajaran yang merupakan salah satu elemen penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran, berhasil dan tidaknya suatu tujuan pembelajaran tergantung mutu yang dipersiapkan dan dikembangkan secara optimal. Tidak relevannya mutu yang dikembangkan di suatu madrasah dengan realitas kehidupan yang dialami oleh peserta didik, serta kurangnya pengamalan pengetahuan yang diperoleh, menyebabkan peserta didik tereliminasi dari lingkungannya alias tidak bisa peka terhadap

⁶Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pembelajaran Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 171

perkembangan yang terjadi disekitarnya. Hal ini berarti, dalam konteks globalisasi, madrasah tersebut telah “gagal” untuk mengantarkan peserta didiknya untuk menjadi “anak” yang cerdas, tanggap, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta dapat bersaing dipasaran bebas.

Setiap kali pembelajaran yang diajarkan di madrasah pasti dilihat dari seberapa besar peserta didik memahami akan hal itu, oleh karenanya mutu pembelajaran yang ada di madrasah sangatlah penting untuk memajukan madrasah dan juga pendidikan peserta didik. Ketika diketahui ada kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran, maka solusinya hanya pada penyempurnaan atau memikirkan bagaimana mutu yang ada bisa lebih baik lagi. Situasi di atas menunjukkan bahwa pendidikan sekarang hanya memperhatikan kecerdasan atau kepintaran peserta didik saja. Tetapi aspek lain yang tidak tertulis sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan ideal yang sering diabaikan. Dalam hal ini, *Mutu pembelajaran* merupakan suatu proses pembelajaran yang sudah direncanakan sesuai dengan prosedur yang ada dan juga merancang apa yang akan diajarkan kepada peserta didik nantinya, agar mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan apa yang diinginkan.

karena dalam pendidikan atau mendidik tidak hanya sebatas mentransfer ilmu saja, namun ada nilai-nilai luhur yang harus disampaikan kepada peserta didik melalui proses pembelajaran, melalui proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas menggunakan strategi belajar mengajar tertentu. *Mutu pembelajaran*

yang ada di lingkungan madrasah pada dasarnya mendukung pelaksanaan pembelajaran yang ada di madrasah.

Agar manajemen mutu pembelajaran dapat berhasil maka memerlukan suatu konsep, perencanaan dan organisasi yang dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur. Diperlukan adanya program-program yang nyata, terencana dan dievaluasi untuk menghantar proses pembelajaran sampai pada tujuan pembelajaran yang diinginkan. Skripsi ini membahas mutu pembelajaran agama islam di madrasah ibtidaiyah NU 15 Jambearum patebon kendal. Dilatar belakangi oleh mutu pelaksanaan pembelajaran yang sering kali belum efektif, sehingga kualitas pembelajaran perlu dilaksanakan untuk membantu guru dalam rangka meningkatkan kinerjanya. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyyah NU 15 Jambearum Patebon Kendal. Dipilihnya MI ini dikarenakan latar belakang yang mendorong berdirinya Madrasah Ibtidaiyyah NU 15 Jambearum yaitu untuk mendorong (memotivasi) peserta didik yang utama dengan ajaran agama sehingga menempatkan ibadah dan akhlak di tempat yang utama dan dapat berjihad *fi sabilillah* melalui pendidikan guna mewujudkan "*kuntum khoiru ummah ukhrijat linnas (kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia Qs. Ali Imron (3):110)*". Peserta didik tidak hanya memperoleh materi pelajaran secara terstruktur, akan tetapi peserta didik juga memperoleh hasil non akademik. Seperti peserta didik mampu melaksanakan sholat fardhu dengan baik dan benar serta tepat waktu. Keadaan peserta didik yang heterogen, sarana prasarana yang tersedia, interaksi yang terjadi antara peserta didik, peserta didik dengan guru, organisasi kelas dan

lain sebagainya. Tidak disadari situasi atau interaksi yang terjadi dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan peserta didik.

Deskripsi yang penulis paparkan di atas, mengkaji tema Manajemen Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI NU 15 Jambearum Kendal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka ada beberapa permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini. Permasalahan tersebut adalah :

1. Bagaimana Perencanaan Mutu Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyyah NU 15 Jambearum ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran agama islam di Madrasah Ibtidaiyyah NU 15 Jambearum ?
3. Bagaimana Evaluasi Mutu Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyyah NU 15 Jambearum ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui Perencanaan Mutu Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyyah NU 15 Jambearum.
2. Untuk mengetahui Pelaksanaan Mutu Pembelajaran agama islam di Madrasah Ibtidaiyyah NU 15 Jambearum.
3. Untuk mengetahui Evaluasi Mutu Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyyah NU 15 Jambearum.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara praktis

a. Kepala sekolah/ madrasah

Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi kepala sekolah / madrasah akan pentingnya manajemen mutu pembelajaran. Dengan begitu diharapkan kepala sekolah / madrasah lebih meningkatkan manajemen mutu pembelajarannya agar tercipta pembelajaran yang bermutu sesuai dengan apa yang diinginkan.

b. Guru

Sebagai masukan agar guru ikut membantu mensukseskan mutu pelaksanaan pembelajaran supaya dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

c. Sekolah/ Madrasah

Sebagai kontribusi pemikiran bagi lembaga pendidikan khususnya madrasah ibtida'iyyah agar lebih memaksimalkan pembelajaran yang efektif dan efisien supaya meningkatkan manajemen mutu pembelajarannya.

d. Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sebagai bekal untuk mempersiapkan diri sebagai calon pendidik.

2. Secara teoritis

a. Dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dunia pendidikan dalam meningkatkan manajemen mutu pembelajaran.

- b. Pengembangan ilmu pendidikan dan wawasan sekaligus kontribusi pemikiran akan pentingnya manajemen mutu pembelajaran dalam terciptanya pembelajaran yang maksimal.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Manajemen Mutu Pembelajaran

a. Pengertian Manajemen Mutu Pembelajaran

Secara sistematis kata manajemen mutu berasal dari kata kerja “*to manage*” yang berarti mengurus, mengatur, mengemudikan, mengendalikan, menangani, mengelola, menyelenggarakan, menjalankan, melaksanakan dan memimpin. Kata “*management*” berasal dari bahasa latin “*mano*” yang berarti tangan, kemudian menjadi “*manus*” berarti bekerja berkali-kali menggunakan tangan, ditambah imbuhan “*agree*” yang berarti melakukan sesuatu sehingga menjadi “*managiare*” yang berarti melakukan sesuatu berkali-kali dengan menggunakan tangan.

Namun demikian dari pikiran-pikiran ahli tentang definisi manajemen mutu kebanyakan menyatakan bahwa manajemen mutu merupakan suatu proses tertentu yang menggunakan kemampuan atau keahlian untuk mencapai suatu tujuan yang di dalam pelaksanaannya dapat mengikuti alur keilmuan secara ilmiah dan dapat pula menonjolkan kekhasan atau gaya manajer dalam mendayagunakan kemampuan orang lain.

Menurut Ramayulis menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan manajemen adalah *al- tadbir* (pengaturan).Kata ini merupakan

derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam al-Qur'an.

Menurut Sudjana manajemen mutu pembelajaran merupakan rangkaian berbagai kegiatan wajar yang dilakukan seseorang berdasarkan norma-norma yang telah ditetapkan dan dalam pelaksanaannya memiliki hubungan dan saling keterkaitan dengan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan oleh orang atau beberapa orang yang ada dalam organisasi dan diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan tersebut.¹

Manajemen diartikan sebagai koordinasi dari semua sumber-sumber yang mencakup proses dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, supaya memperoleh keadaan yang obyektif sebagaimana dikemukakan oleh Henry L. Sisk dalam bukunya *Principles of Management*, “*management is the coordination of all resources through the processes of planning, organizing, directing, and controlling in order to attain stated objectives*”.²

Dari definisi tersebut, manajemen adalah mengkoordinasikan semua sumber-sumber melalui proses-proses perencanaan, pengorganisasian kepemimpinan, dan pengawasan di dalam ketertiban untuk mencapai tujuan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen mutu merupakan suatu kegiatan yang memiliki target dan

¹.Tim Dosen Administrasi..., hlm. 87.

²Henry L. Sisk, *Principles Of Management*, (Brighton: South-Western Publishing Company, 1969), hlm. 10.

tujuan dengan menggunakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Terdapat dalam al-Qur'an seperti firman Allah SWT :

يُدَبِّرُ الْأُمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ
مِمَّا تَعُدُّونَ (٥)

Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitungan (al-Qur'an surat. as-Sajdah: 5)³

b. Fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen sebagai berikut :

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah proses penerapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan. Dalam konteks pembelajaran perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan atau metode pengajaran, dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu.

Proses perencanaan dilaksanakan secara kolaboratif atau kerjasama, artinya dengan mengikutsertakan personel madrasah dalam

³Saefullah, *Manajemen Pembelajaran Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013) , hlm.1

semua tahap perencanaan. Menurut Hoyle bahwa sangat perlu bagi seorang pengajar atau personel lain yang berkepentingan dengan tujuan madrasah dilibatkan dalam perencanaan, karenanya masyarakat madrasah bertanggung jawab atas perencanaan yang telah ditetapkan.

Untuk membangun kerjasama yang baik dan perencanaan yang tepat diperlukan personel yang berpengalaman dan berpengetahuan dalam bidang perencanaan agar dapat menentukan dengan tepat apa yang harus dikerjakan. *“The planning process must move away from being based solely on the input dimension of plans. emphasis should be placed on collating output data, on the relationship between inputs and outputs and. Most importantly, on the actually happening in the classroom. (Godfrey)”* yakni proses perencanaan harus bergerak jauh dari yang hanya didasarkan pada dimensi masukan rencana. Penekanan harus ditempatkan pada menyusun data keluaran, pada hubungan antara masukan dan keluaran. yang paling penting, pada sebenarnya terjadi di dalam kelas. Perencanaan pembelajaran memainkan peranan penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas profesionalnya sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar para siswa. Perencanaan pengajaran juga dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Perencanaan pembelajaran pada prinsipnya meliputi :

- a. Menetapkan apa yang mau dilakukan oleh guru, kapan dan bagaimana cara melakukannya dalam implementasi pembelajaran.

- b. Membatasi sasaran atas dasar tujuan instruksional khusus dan menetapkan pelaksanaan kerja untuk mencapai hasil yang maksimal melalui proses penentuan target pembelajaran.
- c. Mengembangkan alternatif-alternatif yang sesuai dengan strategi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan dapat diimplementasikan dengan baik dan benar dalam program pembelajaran.
- d. Mengumpulkan dan menganalisis informasi yang penting untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- e. Mempersiapkan dan mengkomunikasikan rencana-rencana dan keputusan-keputusan yang berkaitan dengan pembelajaran kepada pihak-pihak yang berkepentingan.⁴

Mengacu pada implementasi fungsi perencanaan dalam kegiatan pembelajaran tersebut, sehingga dikembangkan sejumlah indikator tentang perencanaan pembelajaran yang mencakup penyusunan kegiatan pembelajaran, penetapan dan pembatasan tujuan pembelajaran, pengembangan strategi pembelajaran, pengumpulan data dan informasi pendukung pembelajaran, dan pengomunikasian rencana-rencana pembelajaran tersebut kepada pihak terkait. Bentuk perencanaan pembelajaran dimaksud, diukur dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dinyatakan dengan sejumlah komponen, yaitu tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

⁴ Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 143

2) Pelaksanaan (*actuating*)

Fungsi manajemen pembelajaran lainnya adalah pelaksanaan. Penerapan fungsi pelaksanaan dalam pembelajaran, meliputi :

- a) Menyusun kerangka waktu dan biaya yang diperlukan baik untuk institusi maupun pembelajaran secara rinci dan jelas.
- b) Memprakarsai dan menampilkan kepemimpinan dalam melaksanakan rencana dan pengambilan keputusan.
- c) Mengeluarkan instruksi-instruksi yang spesifik ke arah pencapaian tujuan.
- d) Membimbing, memotivasi, dan melakukan supervise oleh kepala sekolah terhadap guru, membimbing, memotivasi, dan memberi tuntunan atau arahan yang jelas oleh guru terhadap pelayanan belajar kepada peserta didik. Hubungan siswa dengan guru dalam proses pembelajaran, menempatkan guru pada sisi strategis sebagai manajer pembelajaran dengan mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran, seperti adanya tujuan yang ingin dicapai, bahan atau pesan yang menjadi isi interaksi, pelajar yang aktif mengalami, guru yang melaksanakan, metode untuk mencapai tujuan, situasi yang memungkinkan proses pembelajaran berjalan dengan baik, serta adanya penilaian terhadap hasil belajar.⁵

⁵ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran....*, hlm. 146.

3) Evaluasi (*Evaluating*)

Menurut Bloom.et.al evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis, untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan. Sedangkan menurut Stuffle beam et.al evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan ,informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan.⁶

Evaluasi adalah pertimbangan menurut suatu perangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggungjawabkan. Evaluasi ini merupakan proses untuk memberikan penilaian dalam berbagai kegiatan serta menilai sejauh mana usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁷

2. Manajemen Pembelajaran

a. Manajemen Mutu Perencanaan

Manajemen Mutu Pembelajaran adalah bagian dari konsep *Total Quality Management* (TQM) yang merupakan suatu pendekatan pengendalian mutu melalui penumbuhan partisipasi karyawan. Manajemen Mutu Perencanaan adalah Proses penerapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang suatu kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efektif.

b. Manajemen Mutu Pelaksanaan adalah untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian dari tugas-tugas yang di emban. Dalam siklus

⁶Daryanto, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016), hlm. 1-2.

⁷Nanang Fatah, *Landasan Manajemen*, hlm 107

pelaksanaan, banyak hal yang menjadi tantangan para pelaksana. Tantangan ini berupa hambatan yang menyebabkan terganggunya siklus pelaksanaan mutu. Hambatan umumnya terjadi saat pelaksanaan adalah dari sumber daya manusia yang ada di sekolah. Dalam hal ini, kesadaran, komitmen.

- c. Manajemen Mutu Evaluasi adalah Suatu proses kemampuan untuk menilai dan mengevaluasi keberhasilan pembelajaran dengan penafsiran yang sistematis terhadap pertumbuhan dan kemajuan siswa ke arah tujuan-tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan. dalam pembelajaran ada hal yang harus dipersiapkan oleh guru yaitu seperti menyusun RPP, Program mingguan, semester, dan tahunan.

Total Quality Management merupakan mekanisme formal dan dilembagakan yang bertujuan untuk mencari pemecahan persoalan dengan memberikan tekanan pada partisipasi dan kreativitas di antara karyawan.

Menurut Bounds, *Total Quality Management* adalah sistem manajemen yang berfokus pada orang yang bertujuan untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan atau kepuasan pelanggan pada biaya yang sesungguhnya. Selain itu, *Total Quality Management* juga didefinisikan sebagai system manajemen yang berorientasi pada kepuasan pelanggan yang melibatkan seluruh anggota organisasi.⁸

⁸ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2015), hlm.338

Menurut Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana *Total Quality Management* merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimumkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus menerus atas produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungannya.⁹

Mendengar istilah mutu (kualitas), pemikiran tertuju pada suatu benda atau keadaan yang baik. Mutu (kualitas) lebih mengarah pada suatu yang baik (Glaser, 1982: 36). Mutu secara umum adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Dalam konteks pendidikan mutu mencakup input, proses dan *out put* pendidikan.¹⁰

Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 1 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa (Uno Hamzah,1998: Manajemen Mutu Pembelajaran merupakan proses yang sangat vital dalam mencerdaskan kehidupan manusia. Tanpa adanya pembelajaran, guru tidak akan dapat mengarahkan para siswa menemukan pengetahuan, mengembangkan sikap positif, dan melatih potensi psikomotoriknya. Dengan kata lain pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara

⁹Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2013), hlm. 127

¹⁰ Nanang Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama), Cet.3, hlm. 83

peserta didik dengan pendidik serta antar peserta didik dalam rangka perubahan sikap. Aktifitas belajar sangat terkait dengan proses perencanaan ilmu dan menempatkan orang-orang berpengetahuan pada derajat yang tinggi. hal ini sesuai dengan firman Allah SWT :

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ...¹¹

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. (al-Qur'an surat.al-Mujādalah: 11)¹¹

3.Manajemen Mutu Pembelajaran

Manajemen Mutu Pembelajaran merupakan refleksi dari kemampuan profesional guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Mutu pembelajaran merupakan salah satu aspek penilaian dari suatu madrasah. Jadi kualitas (mutu) pembelajaran dapat diartikan dengan kualitas ataupun keunggulan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, ditandai dengan kualitas atau lulusan atau *output* institusi pendidikan atau sekolah.

Agama Islam adalah upaya mendidikkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi *way of life* seseorang.¹² Pembelajaran agama Islam adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu siswa dalam belajar agama Islam. Dalam pengajaran agama Islam mungkin saja terjadi tanpa proses pembelajaran.

¹¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah...*, hlm. 543

¹²Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pembelajaran Teori & Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2013), hlm. 45

Pengaruh pembelajaran atas pengajaran sering menguntungkan dan biasanya mudah untuk diamati.¹³

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen mutu pembelajaran merupakan proses kegiatan pembelajaran siswa dalam belajar agama Islam yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi agar dapat mencapai tujuan dan keluaran yang bermutu.

Prinsip mutu merupakan sejumlah asumsi yang dinilai dan diyakini memiliki kekuatan untuk mewujudkan mutu. Terdapat delapan prinsip mutu menurut ISO yaitu:

- 1) *Customer focused organization* (fokus pada pelanggan)
- 2) *Leadership* (kepemimpinan)
- 3) *Involvement of people* (keterlibatan orang-orang)
- 4) *Process approach* (Pendekatan proses)
- 5) *System approach to management* (pendekatan system dalam manajemen)
- 6) *Continual environment* (peningkatan secara berkelanjutan)
- 7) *Factual approach to decision making* (pendekatan factual dalam pengambilan keputusan)
- 8) *Mutually beneficial supplier relationship* (hubungan yang saling menguntungkan dengan supplier).¹⁴

Peningkatan mutu pembelajaran dengan melalui pengembangan sebagai berikut :

¹³ Mukhtar, *Desain Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta : CV Misakan Galiza,2013), Cet. 2, hlm.13

¹⁴Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung; Alfabeta, 2013). hlm. 298

- 1) Model kegiatan pembelajaran yang mengacu pada standar proses. Peran peserta didik dalam proses pembelajaran secara Paikem peserta didik dapat membentuk karakter dan memiliki pola pikir serta kebebasan berpikir sehingga dapat melakukan aktivitas intelektual yang kreatif dan inovatif, berargumentasi, mempertanyakan menemukan dan memprediksi.
- 2) Keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses belajar yang dilakukan secara sungguh-sungguh dan mendalam untuk mencapai pemahaman konsep, tidak terbatas pada materi yang telah diberikan oleh guru.
- 3) Bertanggung jawab terhadap mutu perencanaan kegiatan belajar untuk setiap mata pelajaran yang diampunya agar siswa mampu :
 - a) Meningkatkan rasa ingin tahunya
 - b) Mencapai keberhasilan mengajarnya secara konsisten sesuai dengan tujuan
 - c) Memahami perkembangan pengetahuan dengan kemampuan mencari sumber informasi, mengolah informasi menjadi pengetahuan.
 - d) Menggunakan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah.
 - e) Mengkomunikasikan pengetahuan pada pihak lain, dan
 - f) Mengembangkan belajar mandiri dan kelompok dengan proporsi yang wajar.¹⁵

¹⁵Mukhtar, *Desain Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta : CV Misakan Galiza,2013), Cet. 2, hlm.13

Perencanaan pembelajaran yaitu persiapan mengelola pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kelas pada setiap tatap muka. Dalam pembuatan perencanaan pembelajaran yang baik, harus dipahami permasalahan pembelajaran yang ada. Robert H. Davis (dalam Dickyn, 2011). Mendefinisikan lima tipe permasalahan pembelajaran sehingga memerlukan perencanaan pembelajaran yang matang sebagai berikut :¹⁶

- 1) *Direction* adalah tujuan atau kompetensi pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa
- 2) *Content and sequence* yaitu untuk mencapai setiap unsur dari tujuan masing-masing kawasan yang menjadi sasaran pembelajaran, tentu saja diperlukan adanya materi pembelajaran.
- 3) *Methods* yaitu mengomunikasikan materi kepada siswa agar mencapai tujuan sangat ditentukan pula oleh ketepatan memilih dan menggunakan metode pembelajaran.
- 4) *Constrains* yaitu batasan yang jelas sumber-sumber pembelajaran yang akan digunakan dan mendukung terhadap proses pembelajaran. Robert H. Davis mengklasifikasikan sumber-sumber kedalam tiga bidang besar yaitu sumber-sumber manusia (*human*), sumber kelembagaan (*institutional*), dan sumber pembelajaran (*instruction*).

¹⁶M. Fathurrohman & Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran, Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2013), Cet.1. hlm. 102

5) *Evaluation* yaitu penilaian sebagai salah satu cara untuk memberikan harga atau nilai terhadap objek, yaitu siswa.¹⁷

Mutu membuat rencana pembelajaran dilihat melalui lima kemampuan pengambilan yaitu:

- 1) Merencanakan pengorganisasian bahan pengajaran
- 2) Merencanakan pengelolaan kegiatan pembelajaran
- 3) Merencanakan pengelolaan kelas
- 4) Merencanakan penggunaan media dan sumber pembelajaran
- 5) Merencanakan penilaian prestasi peserta didik untuk kepentingan pembelajaran.

Mutu perencanaan pembelajaran terdiri dari:

- 1) Silabus dan SAP dibuat oleh Tim guru yang berisi: tujuan, bahan ajar, bahan bacaan, metodologi dan evaluasi
- 2) Mengacu pada tujuan yang terdapat pada tujuan kurikulum.
- 3) Menggunakan standardisasi bentuk, format maupun urutan penulisan. Indikator mutu tugas pembelajaran. Kaitannya dengan guru yang bermutu, adalah guru yang melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

- 1) Membuat silabus dan SAP yang mengandung kejelasan tahapan konsep, teori serta aplikasi ilmu pengetahuan, sesuai dengan pengembangan ilmu pengetahuan dalam disiplin akademik. Kandungan tersebut teruraikan, baik dalam tujuan, bahan ajar, bahan bacaan, evaluasi dan metodologi.

¹⁷Barnawi & Mohammad Arifin, *Branded School membangun Sekolah Unggul Berbasis Peningkatan Mutu*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 15

- 2) Hadir di kelas sesuai dengan jadwal pembelajaran
 - 3) Membacakan syarat-syarat pembelajaran secara jelas pada peserta didik
 - 4) Meningkatkan efektifitas pembelajaran, yakni mencari metode baru dalam menyampaikan materi pembelajaran, memotivasi peserta didik serta memberi contoh menghormati hak orang lain yang berbeda pendapat.
 - 5) Memberikan latihan dan menilai mata pelajaran secara objektif.
 - 6) Melaksanakan tugas-tugas lain yang dipercayakan sekolah. Permendiknas nomor 41 tahun 2007 standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah diantaranya Perencanaan pembelajaran meliputi silabus dan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran):¹⁸
- 1) Silabus sebagai acuan pengembangan RPP yang berkualitas apabila memuat:
 - a) Identitas mata pelajaran atau tema pelajaran.
 - b) SK (standar kompetensi)
 - c) KD (Kompetensi dasar)
 - d) Materi pembelajaran
 - e) Tujuan pembelajaran (“mengembangkan prilaku yang mencerminkan karakter yang diinginkan”).
 - f) Indikator pencapaian kompetensi. (pada indikator, ditambahkan point: ”menunjukkan perilaku yang mencerminkan karakter yang diinginkan”

¹⁸ Sanusi Uwes, *Manajemen Pengembangan Mutu Dosen...*, hlm.147

- g) Penilaian
- h) Alokasi waktu
- i) Dan sumber belajar.
- j) Karakter (Nilai-nilai budaya dan karakter yang dikembangkan dan diharapkan muncul, mengacu ke indikator kompetensi dan kegiatan pembelajaran).¹⁹

2) Rencana pelaksanaan pembelajaran

Mutu pelaksanaan pembelajaran terdiri dari:

- a) Kehadiran guru di kelas, pada awal dan akhir pertemuan dengan memberikan motivasi kepada peserta didik.
- b) Informasi silabus dan SAP, sebagai gambaran peserta didik tentang apa yang akan dipelajari dan mengkondisikan kesiapan belajar peserta didik.
- c) Menggunakan media pembelajaran, baik dengan ungkapan lisan, tulisan maupun dengan media elektronik.
- d) Penguasaan bahan, yakni bagaimana cara menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.
- e) Dinamika kelas, cara guru mengatur suasana pembelajaran agar menjadi efektif.
- f) Evaluasi hasil pembelajaran, evaluasi pembelajaran dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan, tengah maupun akhir semester.
- g) Penugasan guru yakni memberikan tugas rumah atau latihan kepada peserta didik.

¹⁹ Sri Narwanti & Somadi, *Panduan Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Konsep, Implementasi, dan Penelitian)*, (Yogyakarta: Famili (Group Relai Inti Media), 2015), hlm.12

RPP yang ideal dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan

berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis. RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang sesuai dengan penjadwalan di satuan pendidikan, yakni :

a) Identitas mata pelajaran meliputi :

- (1) satuan pendidikan,
- (2) kelas,
- (3) semester,
- (4) program.
- (5) mata pelajaran atau tema pelajaran,
- (6) jumlah pertemuan.

b) Standar Kompetensi

Merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas/ atau semester pada suatu mata pelajaran.

c) Kompetensi Dasar

Merupakan sejumlah kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam satuan pembelajaran.

d) Indikator pencapaian kompetensi

Merupakan perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang mencapai acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

e) Tujuan pembelajaran

Menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

f) Materi ajar

Memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

g) Alokasi waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban pembelajaran.

h) Metode pembelajaran

Metode digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran. Metode

pembelajaran merupakan cara yang digunakan dalam penyampaian materi pada saat pembelajaran.

Terdapat beberapa metode/strategi pembelajaran Paikem yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan sebuah pembelajaran aktif antara lain:

- (1) *Everyone is teacher here* (setiap murid jadi guru)
- (2) *Writing in the here and now* (menulis pengalaman secara langsung)
- (3) *Reading aloud* (strategi membaca dengan keras) digunakan sebagai acuan tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan data penilaian hasil belajar berupa nilai UAS siswa .
- (4) *The power of two & four* (menggabung 2 dan 4 kekuatan)
- (5) *Informasi search* (mencari informasi)
- (6) *Point-counterpoint* (beradu pandangan sesuai perspektif)
- (7) *Reading guide* (bacaan terbimbing)
- (8) *Active debate* (debat aktif)
- (9) *Index card match* (mencari jodoh kartu Tanya jawab/isu sejenisnya).²⁰
- (10) *Jigsaw learning* (belajar melalui tukar delegasi antar kelompok)
- (11) *Role play* (bermain peran)
- (12) Debat berantai
- (13) *Listening team* (tim pendengar)
- (14) *Team quiz* (pertanyaan kelompok)
- (15) *Small group discussion* (diskusi kelompok kecil)
- (16) *Card sort* (menyortir kartu)
- (17) *Gallery walk* (pameran berjalan)
- (18) Ceramah plus (memaksimalkan metode ceramah).²¹

²⁰ PSG Rayon 6 IAIN Walisongo Th. 2010, *Modul Untuk Narasumber Pendidikan dan Latihan Profesi Guru*, (Semarang: PLPG 6 Fak. Tarbiyah, 2010), hlm. 56

Dengan demikian, di dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.²²

- i) Kegiatan pembelajaran terdiri dari pendahuluan, inti, penutup (di kegiatan langkah pembelajaran ini, dicantumkan karakter yang diinginkan pada setiap kegiatan)
- j) Penilaian hasil belajar (pada penilaian menggunakan lembar observasi atau pengamatan perilaku)

Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada standar penilaian.

k) Sumber belajar

Didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran. Dan indikator pencapaian kompetensi.²³

Idealitas pembelajaran dimaksudkan pelaksanaan proses pembelajaran yang lebih menitik beratkan pada upaya pemberdayaan siswa bukan penindasan terhadap siswa baik penindasan secara intelektual, sosial, maupun budaya.²⁴

²¹Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem, pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan*, (Semarang : RaSAIL Media Group,2013),hlm. 73

²²Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran, Landasan & Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta,2013) hlm.273

²³ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Paikem ...*,hlm.140

²⁴Saekhan Muchith, *Pembelajaran Kontekstual*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2015), Cet. 1,hlm. 5

Pembelajaran ideal didasarkan empat pilar pendidikan yang dirancang UNESCO :

- a) *Learning to do* maksudnya pembelajaran diupayakan untuk memberdayakan peserta didik agar bersedia dan mampu memperkaya pengalaman belajarnya.
- b) *Learning to know* yaitu proses pembelajaran yang didesain dengan cara mengintensifkan interaksi dengan lingkungan baik lingkungan fisik, sosial dan budaya sehingga peserta didik mampu membangun pemahaman dan pengetahuan terhadap lingkungan sekitarnya.
- c) *Learning to be* yaitu proses pembelajaran diharapkan siswa mampu membangun pengetahuan dan kepercayaan dirinya. Pengetahuan dan kepercayaan diri itu diperoleh setelah peserta didik aktif melakukan interaksi dengan lingkungan sekitarnya.
- d) *Learning to live together* pembelajaran yang lebih diarahkan dengan upaya membentuk kepribadian untuk memahami dan mengenai keanekaragaman (kemajemukan) sehingga melahirkan sikap dan perilaku positif dalam melakukan respon terhadap perbedaan atau keanekaragaman.²⁵

Menurut Muhibbin Syah (2004), ada sepuluh kemampuan dasar yang harus dimiliki guru dalam meningkatkan mutu (kualitas) pembelajaran, yaitu :

- a) Menguasai bahan

Dalam menguasai bahan /materi meliputi :

²⁵ Hamzah B. Uno & Nurdin Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 310

- (1) menguasai bahan/materi bidang studi dalam kurikulum madrasah
 - (2) menguasai bahan pendalaman(cara)/ aplikasi bidang studi
- b) Mengelola program pembelajaran, meliputi :
- (1) Merumuskan tujuan instruksional
 - (2) Mengenal dan dapat menggunakan metode mengajar
 - (3) Memilih dan menyusun prosedur instruksional yang tepat
 - (4) Melaksanakan program belajar mengajar
 - (5) Mengenal kemampuan siswa
 - (6) Merencanakan dan melaksanakan remedial
- c) Mengelola kelas, meliputi :
- (1) Mengatur tata ruang kelas
 - (2) Menciptakan iklim belajar yang serasi seperti :menyesuaikan ruang kelas dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.
- d) Menggunakan media dan sumber, meliputi :
- (1) Mengenal, memilih dan menggunakan media
 - (2) Membuat alat-alat bantu pelajaran sederhana
 - (3) Menggunakan dan mengelola laboratorium dalam rangka proses belajar mengajar
 - (4) Mengembangkan laboratorium
 - (5) Menggunakan perpustakaan dalam proses belajar mengajar
 - (6) Menggunakan *micro teaching* unit dalam program pengalaman lapangan.
- e) Menguasai landasan-landasan pendidikan. Yaitu adanya persepsi atau pemahaman guru terhadap proses pembelajaran dan proses

pendidikan. Penguasaan landasan kependidikan inilah nantinya bisa membentuk kepribadian atau karakteristik guru sebagai seorang pendidik.²⁶

Pendidik (guru di kelas) perlu menyadari bahwa ia telah melaksanakan tugas yang diamanahkan oleh Allah dan orangtua peserta didik. Mendidik anak harus didasarkan pada rasa kasih sayang. Oleh sebab itu, pendidik harus memperlakukan peserta didiknya bagaikan anaknya sendiri. Ia harus berusaha dengan ikhlas agar peserta didik dapat mengembangkan potensinya secara maksimal. Pendidik tidak boleh merasa benci kepada peserta didik karena sifat-sifat yang tidak disenangi. Nabi bersabda sebagai berikut:

عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَبْتَغِي فِيهِ عِلْمًا سَلَكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أَجْنِحَتَهَا رِضَاءً لِطَالِبِ الْعِلْمِ وَإِنَّ الْعَالِمَ لَيَسْتَعْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ حَتَّى الْجِبْتَانُ فِي الْمَاءِ وَقَضَى الْعَالِمُ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ إِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ إِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُورَثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا إِتْمَا وَرَثُوا الْعِلْمَ فَمَنْ أَخَذَ بِهِ أَخَذَ بِحِطِّ وَافِرٍ.

Abu Ad-Darda' berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, siapa yang menempuh jalan mencari ilmu, akan dimudahkan Allah jalan untuknya ke surga. Sesungguhnya, malaikat merentangkan sayapnya karena senang kepada pencari ilmu. Sesungguhnya, pencari ilmu dimintakan ampun oleh orang yang ada di langit dan bumi, bahkan ikan yang ada dalam air. Keutamaan orang berilmu dari orang yang beribadah adalah bagaikan keutamaan bulan di antara semua bintang. Sesungguhnya, ulama adalah pewaris para nabi. Mereka tidak mewariskan emas dan perak, tetapi ilmu. Siapa

²⁶ Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi Pendidikan dalam Perspektif Hadis*, (Jakarta : Amzah, 2014), Ed.1, Cet.2, hlm.72

yang mencari ilmu, hendaklah ia mencari sebanyak-banyaknya.” (HR. At-Tirmidzi, Ahmad, Al-Baihaqi, Abu-Dawud, dan Ad-Darimi)

- f) Mengelola interaksi-interaksi belajar mengajar. Artinya setiap guru harus melaksanakan proses belajar mengajar secara baik dan benar. Maksudnya kemampuan guru dalam memberikan materi dapat dicerna atau dipahami oleh siswa.
- g) Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pelajaran. Penilaian adalah sesuatu yang mutlak dan pasti dilakukan disetiap madrasah. Agar penilaian atau evaluasi tidak banyak mengandung kelemahan dan kekurangan maka guru harus mampu melaksanakan evaluasi belajar secara valid dan reliabel, memahami fungsi evaluasi secara tepat, mampu menjadikan hasil evaluasi sebagai proses perbaikan pembelajaran.
- h) Mengenal fungsi layanan bimbingan dan penyuluhan di madrasah.
 - (1) Mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan konseling di madrasah di madrasah.
 - (2) Menyelenggarakan program layanan bimbingan dan konseling di madrasah
- i) Mengenal dan menyelenggarakan administrasi madrasah, meliputi:
 - (1) Mengenal penyelenggaraan administrasi madrasah
 - (2) Menyelenggarakan administrasi madrasah
- j) Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.²⁷

²⁷ M. Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran, Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*, (Lombok: Holistica, 2013), hlm.47

Peningkatan mutu (kualitas) pembelajaran harus memperhatikan beberapa komponen antara lain:

a) Komponen Siswa

- (1) perhatian siswa dalam pembelajaran, misalnya siswa bertanya pada guru
- (2) cara siswa menjawab pertanyaan. Misalnya keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas.

b) Komponen Guru

- (1) Gaya mengajar guru ketika melakukan demonstrasi. misalnya keterampilan guru dalam memilih alat peraga.
- (2) Kemampuan guru dalam memberikan contoh .

c) Komponen Kurikulum

- (1) Ketepatan metode dengan pokok bahasan, misalnya guru menggunakan metode yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan
- (2) Materi yang disajikan kepada siswa dengan urutan

d) Komponen Sarana dan prasarana pendidikan

- (1) Pemanfaatan alat peraga dalam proses pembelajaran misalnya melibatkan siswa dalam menggunakan alat peraga.
- (2) Banyaknya buku sumber penunjang pokok bahasan, misalnya menggunakan buku yang ada di perpustakaan sebagai penunjang pembelajaran.

e) Komponen Pengelolaan sekolah/madrasah

- (1) Pengaturan tempat duduk siswa di kelas, misalnya cara mengatur siswa yang mengganggu temannya

- (2) Mengelompokkan siswa dalam mengerjakan tugas, misalnya penunjukan siswa yang disuruh maju untuk mengerjakan soal di papan tulis
- f) Komponen Pengelolaan proses pembelajaran
 - (1) Penampilan guru dalam memerikan materi pembelajaran
 - (2) Penguasaan materi guru yang diberikan kepada siswa.
- g) Komponen Pengelolaan dana.
- h) Komponen Evaluasi
 - (1) Untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan oleh kepala sekolah dan pengawas satuan pendidikan
 - (2) Membandingkan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan standar proses.
 - (3) Mengidentifikasi kinerja guru dalam proses pembelajaran.
- i) Komponen Kemitraan.
 - (1) Menjalin hubungan dengan instansi pemerintahan.
 - (2) Menjalin hubungan dengan dunia usaha dan tokoh masyarakat.
 - (3) Menjalin hubungan dengan lembaga pendidikan.²⁸

Terdapat tiga strategi untuk mengukur mutu (kualitas) pembelajaran yaitu :

a) Strategi pengorganisasian

Menurut Reigeluth (1983: 19) strategi pengorganisasian adalah metode untuk mengorganisasi isi bidang studi yang telah dipilih untuk pengajaran.

²⁸Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta : Aditya Media,2013),hlm.376-377

b) Strategi penyampaian

Strategi penyampaian isi pengajaran merupakan komponen variabel metode untuk melaksanakan proses pembelajaran.

c) Strategi pengelolaan

Strategi pengelolaan pengajaran yang merupakan komponen variabel metode. Komponen ini berurusan dengan bagaimana menata interaksi antara siswa dengan variabel-variabel metode pengajaran lainnya. Strategi ini berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian mana yang digunakan selama proses pembelajaran.

Paling tidak ada 3 klasifikasi penting variabel strategi pengelolaan, yaitu :

- a. Penjadwalan,
- b. Pembuatan catatan kemajuan belajar siswa,
- c. Motivasi.²⁹

Ketiga strategi ini merupakan kegiatan pokok yang merupakan dimensi dari kualitas pembelajaran. Indikator sub komponen kompetensi pengelolaan mutu pembelajaran dapat dilihat sebagai berikut :

²⁹ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Ed.1, Cet. 3, hlm.155

Tabel Sub Komponen Kompetensi Pengelolaan Pembelajaran

Sub komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran	
Kompetensi	Indikator
1. Menyusun mutu Perencanaan pembelajaran	<p>a. Mendeskripsikan tujuan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dirumuskan dalam bentuk operasional (pengetahuan, sikap dan ketrampilan). 2) Dirumuskan dalam bentuk produk belajar, bukan proses belajar. 3) dirumuskan dalam tingkah laku siswa bukan tingkah laku guru. 4) Rumuskan standar perilaku yang akan dicapai (misalnya: rasa ingin tahu, tanggung jawab, kerja keras). 5) hanya mengandung satu tujuan. <p>b. Menentukan materi sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengkaji Standar Kompetensi. 2) Kompetensi dasar mata pelajaran. 3) Menggunakan sumber belajar. <p>c. Mengorganisasikan materi berdasarkan urutan dan kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Potensi peserta didik. 2) Relevansi dengan karakteristik daerah 3) Tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, social. Dan spiritual peserta didik. 4) Manfaat bagi peserta didik. 5) Keluasan materi pembelajaran. 6) Relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungan. <p>d. Mengalokasikan waktu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Didasarkan pada minggu efektif 2) Disesuaikan mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar. <p>e. Menentukan metode pembelajaran yang sesuai.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Everyone is teacher here</i> (setiap murid jadi guru). 2) <i>Writing in the here and now</i> (menulis pengalaman secara langsung). 3) <i>Reading aloud</i> (strategi membaca dengan keras). 4) <i>The power of two & four</i> (menggabung 2 dan 4 kekuatan). 5) <i>Informasi search</i> (mencari informasi).

Sub komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran	
Kompetensi	Indikator
	<p>6) <i>Point-counterpoint</i> (beradu pandangan sesuai perspektif).</p> <p>7) <i>Reading guide</i> (bacaan terbimbing)</p> <p>8) <i>Active debate</i> (debat aktif).</p> <p>9) <i>Index card match</i> (mencari jodoh kartu tanya jawab/isu sejenisnya).³⁰</p> <p>10) <i>Jigsaw learning</i> (belajar melalui tukar delegasi antar kelompok).</p> <p>11) <i>Role play</i> (bermain peran).</p> <p>12) Debat berantai.</p> <p>13) <i>Listening team</i> (tim pendengar).</p> <p>14) <i>Team quiz</i> (pertanyaan kelompok).</p> <p>15) <i>Small group discussion</i> (diskusi kelompok-kelompok kecil).</p> <p>16) <i>Card sort</i> (menyortir kartu).</p> <p>17) <i>Gallery walk</i> (pameran berjalan)</p> <p>18) Ceramah plus (memaksimalkan metode ceramah).</p> <p>f. Merancang prosedur pembelajaran.</p> <p>g. Menentukan media pembelajaran, peralatan praktikum, dan bahan yang akan digunakan.</p> <p>1) Papan tulis.</p> <p>2) CD, dll.</p> <p>h. Menentukan sumber belajar yang sesuai.</p> <p>1) Buku.</p> <p>2) Modul.</p> <p>3) Program computer dan lain-lain.</p> <p>i. Menentukan teknik penilaian yang sesuai.</p> <p>1) Tes.</p> <p>2) Non Tes.</p> <p>3) Performance.</p>

³⁰ PSG Rayon 6 IAIN Walisongo TH. 2010, *Modul Untuk Narasumber Pembelajaran dan Latihan Profesi Guru*, (Semarang : PLPG 6 Fak. Tarbiyah, 2010), hlm. 56

Sub komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran	
Kompetensi	Indikator
2. Mutu pelaksanaan Pembelajaran.	<p>a. Membuka pelajaran dengan metode yang sesuai.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengucapkan salam dan berdo'a bersama? 2) Mengecek kehadiran siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir? 3) Menarik perhatian peserta didik. <ul style="list-style-type: none"> - Bervariasi gaya mengajar guru. - Penggunaan alat bantu mengajar. - Variasi dalam pola interaksi. 4) Menimbulkan motivasi. <ul style="list-style-type: none"> - Kehangatan dan keantusiasan. - Rasa ingin tahu. - Memperhatikan minat siswa. 5) Memberikan acuan. <ul style="list-style-type: none"> - Mengemukakan tujuan. - Mengemukakan batas-batas tugas. - Menyerahkan langkah-langkah yang akan ditempuh. - Mengingatnkan masalah pokok yang akan dibahas. - Mengajukan pertanyaan-pertanyaan. 6) Membuat kaitan. <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kaitan antara aspek yang Relevan. - Membandingkan pengetahuan baru dan yang diketahui siswa. - Mengulas singkat pelajaran yang lalu. <p>b. Menyajikan materi pelajaran secara sistematis.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengenal? 2) Mencari batu loncatan (mengaitkan) 3) Berurutan dan berkesinambungan? 4) Membandingkan pengetahuan baru dan yang diketahui siswa? 5) Dilakukan di setiap awal dan akhir pelajaran? <p>c. Menerapkan metode dan prosedur pembelajaran yang telah ditentukan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memilih dan mengembangkan metode pembelajaran? 2) Mendayagunakan seoptimal mungkin metode pembelajaran ? 3) Memanfaatkan pemantapan kerja guru (PKG)

Sub komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran	
Kompetensi	Indikator
	<p>untuk membantu guru dalam memanfaatkan metode pembelajaran.</p> <p>d. Mengatur kegiatan siswa di kelas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menunjukkan sikap tanggap ? 2) Memberikan perhatian secara visual (ge rak fisik) dan verbal (penjelasan atau komentar)? 3) Memusatkan perhatian secara kelompok? 4) Memberi petunjuk yang jelas, singkat dan dipahami? 5) Memberi teguran dengan bijaksana? 6) Memberi penguatan (pengertian antara positif dan negatif) ? <p>e. Menggunakan media pembelajaran, peralatan, dan bahan yang telah ditentukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memilih media pembelajaran? 2) Mengembangkan media pembelajaran? 3) Mendayagunakan seoptimal mungkin semua alat pembelajaran? 4) Memanfaatkan pemantapan kerja guru (PKG) untuk membantu sesama guru dalam memanfaatkan alat pelajaran? <p>f. Menggunakan sumber belajar yang telah dipilih (berupa buku, modul, program computer, dan sejenisnya)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memilih sumber belajar? 2) Mengembangkan sumber belajar ? 3) Mendayagunakan seoptimal mungkin semua sumber belajar? 4) Memanfaatkan pemantapan guru (PKG) untuk membantu sesama guru dalam memanfaatkan alat pelajaran ? <p>g. Memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan angka atau nilai. 2) Memberi hadiah. 3) Memberi ulangan. 4) Pujian. 5) Hukuman. <p>h. Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif.</p>

Sub komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran	
Kompetensi	Indikator
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan pengarahan? 2) Menggunakan bahasa yang sederhana ? 3) Memberi contoh yang baik dan sesuai? 4) Menekankan hal-hal yang pokok atau mendasar? 5) Variasi dalam proses pembelajaran <p>i. Membuka pelajaran dengan metode yang sesuai</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengucapkan salam dan berdo'a bersama? 2) Mengecek kehadiran siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir? 3) Menarik perhatian peserta didik : <ul style="list-style-type: none"> - Bervariasi gaya mengajar guru. - Penggunaan alat bantu mengajar. - Variasi dalam pola interaksi. 4) Menimbulkan motivasi. <ul style="list-style-type: none"> - Kehangatan dan keantusiasan. - Rasa ingin tahu. - Memperhatikan minat siswa. 5) Memberikan acuan. <ul style="list-style-type: none"> - Mengemukakan tujuan. - Mengemukakan batas-batas tugas. - Menyerahkan langkah-langkah yang akan ditempuh. - Mengingatnkan masalah pokok yang akan dibahas. - Mengajukan pertanyaan-pertanyaan. 6) Membuat kaitan. <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kaitan antara aspek yang Relevan. - Membandingkan pengetahuan baru dan yang diketahui siswa. - Mengulas singkat pelajaran yang lalu. <p>j. Menyajikan materi pelajaran secara sistematis.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengenal? 2) Mencari batu loncatan (mengaitkan) 3) Berurutan dan berkesinambungan? 4) Membandingkan pengetahuan baru dan yang diketahui siswa? 5) Dilakukan di setiap awal dan akhir pelajaran? <p>k. Melakukan interaksi dengan siswa. menggunakan bahasa yang komunikatif.</p>

Sub komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran	
Kompetensi	Indikator
	1) Memberikan pengarahannya? 2) Menggunakan bahasa yang sederhana ? 3) Memberi contoh yang baik dan sesuai? 4) Menekankan hal-hal yang pokok atau mendasar? 5) Variasi dalam proses pembelajaran. l. Memberikan pertanyaan dan umpan balik untuk mengetahui dan memperkuat penerimaan siswa dalam proses pembelajaran 1) Mengembangkan pendekatan cara belajar siswa aktif? 2) Menimbulkan keingintahuan ? 3) Merangsang fungsi fikir dengan cara mengembangkan pola fikir dan cara berfikir aktif dari siswa ? 4) Mengembangkan keterampilan berfikir siswa ? 5) Memfokuskan perhatian siswa ? 6) Pengerjaan tugas? 7) Mendiagnosis kesulitan belajar yang terjadi selama siswa proses belajar yang sedang berlangsung ? 8) Mengkomunikasikan harapan yang Di inginkan oleh guru dan siswanya? 9) Merangsang terjadinya diskusi dan memperhatikan perhatian terhadap gagasan dan peranan siswa sebagai sumber belajar ? m. Menyimpulkan pembelajaran 1) Meninjau kembali pembelajaran ? 2) Menerangkan inti pembelajaran ? 3) Membuat ringkasan ? n. Menggunakan waktu secara efektif dan efisien. 1) Menyelesaikan pembelajaran dengan tepat waktu. 2) Alokasi waktu 2x 35 menit. ³¹

³¹ Barnawi & Muhammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 133

<p>3. Mutu evaluasi Pembelajaran.</p>	<p>a. Menyusun soal/perangkat penilaian dengan indikator yang telah ditentukan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelang awal tahun pelajaran? 2) Menyusun rancangan penilaian? 3) Pembuatan rancangan program remedial dan pengayaan setiap KD? 4) Pada awal semester guru menginformasi kan KKM yang di dalamnya memuat kriteria penilaian? <p>b. Melaksanakan penilaian.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tes. <ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis. - Tes lisan. - Tes perbuatan. 2) Non tes. <ul style="list-style-type: none"> - Angket. - Wawancara. - Skala sikap. - Kuesioner. <p>c. Memeriksa jawaban atau memberikan skor tes hasil belajar berdasarkan indikator/ kriteria unjuk kerja yang telah ditentukan</p> <p>d. Menilai hasil belajar berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tes. <ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis. - Tes lisan. - Tes perbuatan. 2) Non tes. <ul style="list-style-type: none"> - Angket.³² - Wawancara. - Skala sikap. - Kuesioner. <p>e. Mengolah hasil penilaian.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tes.
---------------------------------------	--

³² Barnawi & Muhammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 133

	<ul style="list-style-type: none"> 2) Ketrampilan. 3) Sikap. <p>f. Menganalisis hasil penilaian.</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Validitas (kebenaran) suatu butir soal. 2) Tingkat kesukaran. 3) Daya beda. 4) Kesulitan. 5) Ketelitian. <p>g. Menyimpulkan hasil penilaian secara jelas dan logis.</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Tingkat pencapaian siswa. 2) Pendapat hasil penilaian. <p>h. Menyusun laporan hasil penilaian.</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Awal semester. 2) Setiap bulan. 3) Tengah Semester. 4) Akhir Semester. <p>i. Memperbaiki soal/ perangkat penilaian.</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Remedial. 2) pengayaan.³³
--	---

B. Kajian Pustaka

Peneliti menyadari bahwa secara substansial penelitian ini tidaklah sama sekali baru. Dalam kajian pustaka ini, peneliti akan mendeskripsikan beberapa karya yang relevan dengan judul skripsi Manajemen Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI NU 15 Jambearum. Beberapa karya itu antara lain :

1. Laelatun Nikmah (061133001), IAIN Walisongo, Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan, Jurusan Kependidikan Islam, Tahun 2010 dengan skripsinya yang berjudul “Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pembelajaran Agama Islam di SMPN 01 Lasem”⁴⁶ dengan hasil penelitian bahwa

³³Barnawi & Muhammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 133

peningkatan mutu pembelajaran Agama Islam SMPN 01 Lasem yang dilakukan oleh kepala sekolah tergolong baik, pelaksanaan mutu pembelajaran sudah dilaksanakan secara optimal, hal tersebut terbukti dengan lulusan yang sesuai dengan harapan. Dan di dalam melaksanakan pembelajaran baik sebelum maupun sesudah selalu diawali dengan berdo'a secara bersama-sama. Untuk hari besar peserta didik diajak untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan atau religi, sehingga peserta didik nantinya dapat membentuk generasi muda memiliki pengetahuan dan keterampilan dengan wawasan keagamaan.

2. Miftakhul Jannah (063311015), IAIN Walisongo, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Kependidikan Islam, Tahun 2010 dengan skripsinya yang berjudul "Optimalisasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMP Nasima Semarang"⁴⁷ dengan hasil bahwa manajemen sarana dan prasarana digunakan untuk mewujudkan sebuah pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran, akan tetapi dalam kenyataannya sekolah masih mengalami sedikit hambatan untuk melaksanakannya. Padahal dalam manajemen sarana dan prasarana di SMP Nasima sudah melaksanakan perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, penataan, penggunaan, pemeliharaan, dan penghapusan. Di dalam mengoptimalkan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran pihak madrasah melakukan pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, penataan, sarana dan prasarana pembelajaran. Dan di dalam kesehariannya

peserta didik diajarkan untuk merapikan kembali tempat yang sudah digunakan untuk pembelajaran.

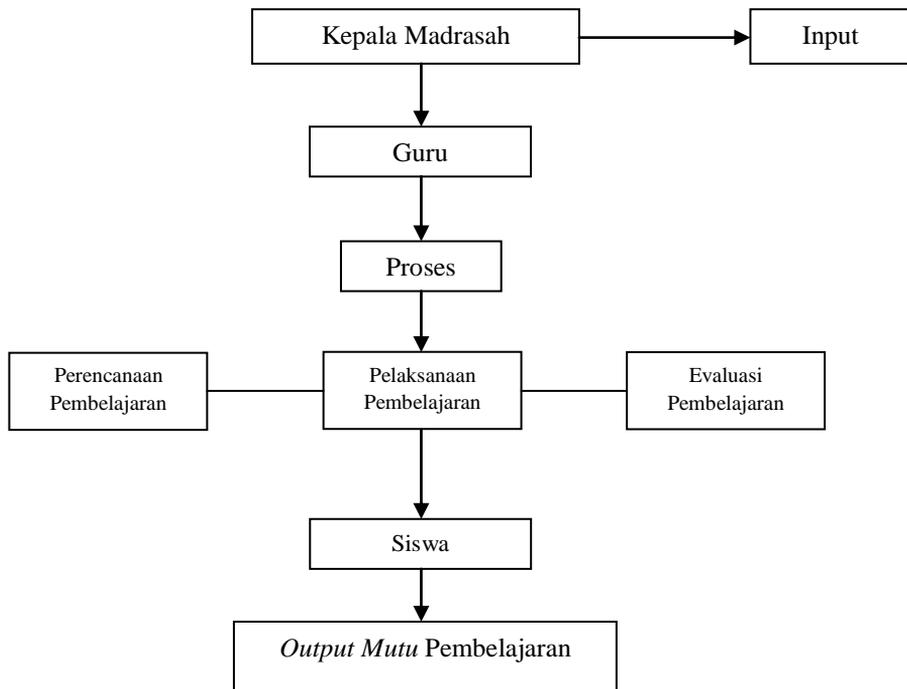
3. Sulma Khatmi Asmarani (3101369), IAIN Walisongo Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Tahun 2006 dengan skripsinya yang berjudul “Pendayagunaan Sarana Prasarana Pendidikan dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran Agama Islam di MTs N 1 Kota Semarang”.³⁴48 dengan hasil bahwa pendayagunaan sarana prasarana yang ada di MTs N 1 semarang sudah baik dan tercukupi dalam proses pembelajaran, yang mana kepala sekolah yang bertanggung jawab dalam hal sarana dan prasarana. Akan tetapi, yang mengelola sarana dan prasarana yakni Wakamad sarana dan prasarana itu sendiri dan bekerja sama dengan inventaris-inventaris. Dengan kerjasama yang baik antara kepala sekolah dengan inventaris dapat menciptakan pendayagunaan Sarpras lebih baik, efektif, efisien. Sehingga aktivitas di sekolah terutama dalam proses pembelajarannya menjadi lancar dan dapat memotivasi para peserta didik untuk belajar di sekolah. Dengan memenuhi kebutuhan Sarpras belajar siswa dapat mempengaruhi daya berpikir peserta didik dalam belajar.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada mutu pelaksanaan pembelajaran di MI NU 15 Jambearum.

³⁴ Sulma Khatmi Asmarani, *Pendayagunaan Sarana Prasarana Pendidikan dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran PAI di MTs N 1 Kota Semarang*, (Semarang : IAIN Walisongo, 2015).

C. Kerangka Berfikir

Mutu pelaksanaan pembelajaran agar mendapatkan hasil sebuah mutu pembelajaran yang baik dibutuhkan proses pembelajaran yang harus dijalankan oleh seorang guru, oleh itu guru berperan penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran, dan kepala madrasah sebagai manajer atau supervisor bagi seorang guru. Dalam proses pembelajaran dapat dilihat melalui :



BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian Kualitatif, karena pada kasusnya yang lebih memfokuskan Mutu Pembelajaran Agama Islam. Penelitian ini berfungsi untuk mengetahui keberhasilan mutu pembelajaran agama Islam pada MI NU 15 Jambearum di Kecamatan Patebon Kendal. Keberhasilan di ukur dengan cara mencari tahu perencanaan, pelaksanaan, serta pengolahan dan pemanfaatan penilaian oleh guru .

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (lapangan) dengan metode deskriptif. Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena berlandaskan pada filsafat post-

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet ,2016). hlm 6.

positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.²

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini. Ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola Manajemen Mutu Pembelajaran agama Islam di MI NU 15 Jambearum Patebon Kendal. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti secara langsung ke lapangan dengan beberapa pedoman yang sudah ditentukan seperti :

1. Wawancara yang dilakukan dengan guru aqidah akhlak.
2. Observasi Manajemen Mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI NU 15 Jambearum.
3. Dokumentasi data-data yang berkaitan dengan data yang diperlukan peneliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di MI NU 15 Jambearum Patebon akan dilaksanakan mulai 4 Mei sampai 31 Mei 2021.

² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm 15

³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara,). Hlm.26.

C. Data

Data adalah informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Data wawancara dan pengamatan dengan guru terkait dengan proses kegiatan pembelajaran.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data yang diperoleh langsung disebut Sumber primer, sedangkan sumber data sekunder ialah data dari bahan bacaan.³ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, secara primer oleh kepala madrasah dan guru, yaitu;

1. Kepala Madrasah: Ahmad Andi Winarso, S.Pd
2. Guru : a. Ana Ubaidah, S.Pd
 - b. Ustadzah Mufidah, S.Pd
 - c. Ustadzah Munir, S.Pd
3. Guru yang diobservasi :
 - a. Ustadzah Ana, S.Pd
 - b. Ustadzah Munir, S.Pd
 - c. Ustadzah Mufidah, S.Pd

Secara sekunder dari data-data dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang relevan dengan mutu pelaksanaan pembelajaran, baik hasil kerja kepala madrasah maupun hasil tugas pokok guru di MI NU 15 Jambearum.

E. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ialah penelitian domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial (lapangan). Dalam penelitian ini akan menggambarkan secara objektif bagaimana sesungguhnya keadaan:

1. Mutu perencanaan pembelajaran di MI NU 15 Jambearum.
2. Mutu pelaksanaan pembelajaran di MI NU 15 Jambearum.
3. Mutu evaluasi pembelajaran di MI NU 15 Jambearum

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang ada di lapangan, Peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur ,dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*).⁴

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Manajemen Mutu Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah NU 15 Jambearum Patebon Kendal. Mulai dari metode yang digunakan sampai pola-pola Pembelajaran Agama Islam yang dilakukan disana.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm.194-197

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dll. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang mutu pembelajaran RPP, Silabus, Sejarah Berdiri, Keadaan guru, siswa, dan struktur organisasi sekolah. Manfaat dari metode ini ialah sebagai pelengkap dan pendukung dari penggunaan metode wawancara.

3. Metode observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung keadaan pembelajaran yang telah direncanakan oleh guru dan keadaan lingkungan sekitar MI NU 15 Jambearum, serta pengecekan kelengkapan dokumen-dokumen perangkat pembelajaran. Dan manfaatnya untuk mengumpulkan data dan informasi pendukung tentang mutu pembelajaran MI NU 15 Jambearum.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam proses menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Dimana yang dimaksud teknik triangulasi data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁵ Dengan kata lain teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 330.

memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.

Pada proses pengujian keabsahan data melalui triangulasi data, peneliti menggunakan pemeriksaan melalui hasil pengamatan (*triangulasi metode*) dan sumber lainnya (*triangulasi sumber*) Untuk membandingkan data yang telah diperoleh.⁶

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intensif dan terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing /verification*. Peneliti melakukan *anticipatory data* sebelum melakukan reduksi pada data yang terkumpul.⁷

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain.⁸

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 372.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan*, hlm 330.

⁸ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 85.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis lapangan model Miles and Huberman, mereka mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁹

Langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam reduksi data, difokuskan pada proses mutu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan dilanjutkan dengan ringkasan, pengkodean dan menemukan tema yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data berlangsung selama penelitian di lapangan sampai pelaporan penelitian selesai.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah Mendisplaykan data. Dalam penelitian Kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 337.

Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*” yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif¹⁰

3. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

Pada bagian ini data yang diperoleh dibuat rangkuman, sehingga kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹¹ Selanjutnya, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen mutu pembelajaran di MI NU 15 Jambearum.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm.338

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 345.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Umum Hasil Penelitian

1. Gambaran umum MI NU 15 Jambearum.

Madrasah Ibtidaiyah NU 15 Jambearum terletak di desa Jambearum bagian selatan. Jarak dari jalan raya Semarang-Jakarta lebih Kurang 100 m, ke arah selatan. Lokasinya berada di tengah-tengah pemukiman penduduk dan berdekatan dengan TK Muslimat NU, menjadi keuntungan tersendiri bagi kelangsungan MI ke depan. Di samping itu, letak masjid yang berada di samping masjid Jambearum yang megah, merupakan nilai lebih bagi madrasah karena dapat dijadikan sarana praktik ibadah secara langsung untuk mata pelajaran agama, khususnya fiqih dalam materi wudhu dan shalat.

Madrasah Ibtidaiyah NU 15 Jambearum didirikan pada tanggal 1 Januari 1961. Semula bernama Madrasah Wajib Belajar (MWB). Pendirian MWB oleh masyarakat yang diprakarsai oleh tokoh masyarakat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Madrasah wajib belajar. Merupakan satu-satunya lembaga pendidikan formal di Jambearum yang berbasis agama. Pendirian lembaga pendidikan ini juga didasari keinginan yang mulia agar masyarakat Jambearum khususnya generasi mudanya mampu menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam secara baik.¹

¹ Dokumen MI NU 15 Jambearum, diperoleh bulan Mei 2021.

2. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah NU 15 Jambearum, terletak di Jl. Masjid Al-Karomah, kelurahan Jambearum, Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah. Gedungnya berada di wilayah RW 1 yang secara geografis, batas-batasnya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur, jalan desa yang sudah beraspal.
- b. Sebelah Selatan perumahan penduduk.
- c. Sebelah Barat, kebun dan pemukiman penduduk.
- d. Sebelah Utara, jalan desa beraspal.

Luas tanahnya adalah : 943 m²

Luas Bangunan adalah : 892 m²

3. Visi, Misi, dan tujuan

a. Visi

Madrasah Ibtidaiyah NU 15 Jambearum sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orangtua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visi nya. Madrasah Ibtidaiyah Jambearum juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan asa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi era informasi dan globalisasi yang sangat cepat sekaligus meminimalisir bahkan menghilangkan perbedaan gender, dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswa dan siswi. Madrasah Ibtidaiyah

Jambearum ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi misi berikut:

Indikator Visi :

- 1) Terwujudnya siswa dan siswi yang memahami prinsip-prinsip kesetaraan gender.
- 2) Terwujudnya prestasi siswa dan siswi yang setara dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Terwujudnya siswa dan siswi yang santun dalam bertutur kata dan berakhlak mulia.
- 4) Terwujudnya siswa dan siswi yang tekun melaksanakan ibadah wajib maupun sunah.
- 5) Terwujudnya generasi umat yang mampu membaca Al-Qur'an, mencintai, mempelajari dan mampu mengamalkannya.

Terwujudnya siswa dan siswi yang memahami prinsip-prinsip ajaran Nahdlatul Ulama .

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik dengan menjunjung nilai-nilai kesetaraan gender.
- 2) Memberikan bekal keterampilan menulis, membaca, dan berhitung kepada siswa dan siswi untuk bekal ke jenjang pendidikan berikutnya.
- 3) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Alquran dan menjalankan ajaran agama Islam.

- 4) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- 5) Menanamkan ajaran *ahlusunnah wal jama'ah ala Nadhatul Ulama*
- 6) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- 7) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

Secara umum tujuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Jambearum adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Madrasah Ibtidaiyah Jambearum mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Mengoptimalkan Proses pembelajaran inklusif gender dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (PAIKEM).
- 2) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa dan siswi melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler.
- 3) Membiasakan perilaku yang menjunjung tinggi nilai-nilai kesetaraan.
- 4) Menumbuhkembangkan dan mewariskan nilai-nilai *ahlusunnah wal jama'ah* sesuai prinsip-prinsip ajaran NU.
- 5) Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah.

- 6) Meningkatkan prestasi akademik siswa dan siswi .
- 7) Meningkatkan prestasi akademik siswa dan siswi .

B. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Manajemen Mutu Pembelajaran Agama Islam di MI NU 15 Jambearum.

Peneliti meminjam istilah Clifford Geertz dalam mutu pembelajaran. Peneliti menyederhanakan mutu pembelajaran agama islam di MI NU 15 Jambearum. Berdasarkan data hasil penelitian ,pertama guru sudah melaksanakan mutu pembelajaran dengan baik. Guru tersebut bernama Bu Ana Ubaidah, S.Pd selaku guru kelas 4 di MI NU 15 Jambearum. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Madrasah dan pengamatan dalam proses pembelajaran yang diajarkan oleh Guru MI NU 15 Jambearum merupakan suatu program yang dilaksanakan untuk membantu guru dalam melakukan proses belajar mengajar, mulai dari persiapan guru sebelum mengajar sampai pada proses penilaian hasil belajar peserta didik. Adapun hal-hal yang dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya, ialah;

a. Materi

Guru agama di MI NU 15 Jambearum yang sudah sadar akan pentingnya pembelajaran bagi anak didik. Sebagai guru tentu mereka ingin peserta didiknya menjadi anak yang sukses di dunia dan di akherat, sehingga dengan adanya keinginan tersebut mereka berusaha membimbing peserta didik dengan baik. Secara sederhana mereka memberikan tujuan anak diberikan pembelajaran mutu yang bagus, mereka juga memberikan

pembelajaran agama adalah agar anak-anak menjadi anak yang sholih dan sholihah.

Cakupan –cakupan materi pembelajaran mutu agama islam dalam MI NU 15 Jambearum, yaitu tentang rukun iman dan islam. Orang tua menyuruh anak untuk mengulang-ulang materi yang sudah diajarkan di madrasah. Misalnya materi yang sudah dipelajari di terangkan kembali, agar peserta didik paham dengan apa yang di sampaikan guru.selain itu bu ana ubaidah,S.Pd juga mengajari para peserta didik terkait sholat ,wudhu,dan tentang pembelajaran agama yang lain. Dalam memberikan tuntunan sholat kepada peserta didiknya.

Materi yang sangat mendasar selanjutnya adalah tentang pembelajaran Al-Qur'an .Kebiasaan membaca Al-Qur'an sudah biasa dilakukan di MI NU 15 Jambearum Patebon Kendal.Pembelajaran mutu tercermin di MI NU 15 ,yang sudah sesuai dengan catatatan yang ada dilapangan.²

Sebagai umat islam tentu sudah berkewajiban kita beriman kepada kitab Al-Qur'an. Salah satu cara mengimaninya yaitu dengan mempelajarinya. Pembelajaran Al-Qur'an dan akhlak merupakan ilmu yang wajib dipelajari seorang muslim. Guru sudah memberikan pembelajaran tentang Al-Qur'an dari yang sangat sederhana yaitu mengingatkan anaknya untuk selalu belajar dan tadarus Al-Qur'an.

² Hasil Wawancara di MI NU 15 Jambearum

Mereka juga mengingatkan tentang akhlak atau perilaku baik. Ibu Mufidah juga mendidik peserta didiknya agar mandiri, terbukti peserta didiknya agar menjadi insan yang mulia bagi agama.³

b. Metode

Metode yang digunakan adalah metode wawancara di lapangan. Metode – metode tersebut sudah secara alami mereka laksanakan dalam memberikan mutu pembelajaran kepada peserta didik.

Pertama adalah metode wawancara. Metode wawancara digunakan oleh guru . sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu muniroh,S.Pd. sesuai dengan hasil wawancara.metode ini adalah metode yang sangat efektif dalam memberikan mutu pembelajaran kepada peserta didik.

Al-Qur'an telah menggunakan kisah (cerita) dengan sangat luas dalam menanamkan nilai-nilai keimanan dan menghujamkannya dalam jiwa kaum muslimin.Cerita dapat menarik perhatian anak didik dan menjadikannya berempati.⁴

perencanaan yang akan diajarkan dalam sebuah pembelajaran. Sebelum pembelajaran berlangsung guru akan mempersiapkan hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran.

³ Hasil Penelitian di MI

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Mutu Pembelajaran Agama Islam*.hlm.182

Untuk manajemen suatu perencanaan yang baik, guru akan mempersiapkan terlebih dahulu terkait dengan persiapan proses pembelajaran diantaranya:

- 1) Mendeskripsikan tujuan pembelajaran Dirumuskan dalam bentuk operasional yakni pengetahuan, sikap maupun keterampilan, dalam tingkah laku peserta didik.
- 2) Menentukan materi sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan. Mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar dan menggunakan sumber belajar.
- 3) Mengorganisasikan materi berdasarkan urutan dan kelompok Disesuaikan dengan potensi peserta didik, tingkat perkembangan, manfaat bagi peserta didik.
- 4) Mengalokasikan waktu. Disesuaikan dengan minggu efektif dan mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi. Yakni dalam hal ini guru mengalokasikan waktu 35 menit per satu pertemuan.
- 5) Menentukan metode pembelajaran yang sesuai. Metode yang digunakan yaitu ceramah, Tanya jawab, diskusi dll.
- 6) Menentukan media pembelajaran, peralatan praktikum, dan bahan yang akan digunakan Media yang digunakan yaitu media papan tulis, lisan dan elektronik.
- 7) Menentukan sumber belajar yang sesuai. Sumber belajar yang digunakan adalah buku paket, LKS maupun lainnya yang mendukung pembelajaran.
- 8) Menentukan teknik penilaian yang sesuai.

Teknik penilaian yang digunakan adalah tes maupun non tes.

Pengambilan sistem penilaian pembelajaran guru biasanya menggunakan teknik ulangan harian (per kompetensi dasar) dan guru menggunakan aspek kognitif, afektif, psikomotorik. dan tercantum dalam sebuah RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) sebelum guru melakukan sebuah proses pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru biasanya dilakukan apabila materi pembelajaran akan diajarkan pada minggu yang akan datang, maka rencana pembelajaran dibuat oleh guru untuk mempersiapkan konsep yang akan diajarkan kepada peserta didik. penghitungan nilai akhir dalam kegiatan proses pembelajaran guru menggunakan cara memberikan beberapa kepada peserta didik, kemudian dihitung dengan menggunakan skor perolehan dibagi skor maksimal di kali skor ideal yaitu (100).⁵

Perencanaan biasa dilakukan satu kali dalam setahun atau satu semester. karena pada waktu merencanakan sebuah pembelajaran akan mengikutsertakan semua staf yang ada di MI NU 15 Jambearum tersebut untuk mengetahui apa saja yang akan diajarkan maupun standar yang diberikan oleh kepala madrasah dalam membuat bahan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru terkadang sehari sebelum pembelajaran diajarkan. perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dimuat langsung dalam RPP

⁵ Dokumen RPP Pembelajaran PAI MI NU 15 Jambearum.

(rencana pelaksanaan pembelajaran), Silabus yang dibuat oleh guru mata pelajaran.⁶

b. Mutu Pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam

Mutu pelaksanaan pembelajaran Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyyah NU 15 Jambearum Patebon, yang dilaksanakan oleh guru yang dilakukan pada waktu kegiatan pembelajaran. dalam membuka pelajaran di kelas guru mengaitkan materi yang disampaikan dengan pengetahuan yang dimiliki peserta didik, disamping itu beberapa pertanyaan (*pre-test*) juga dilontarkan guru kepada peserta didik pada awal pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk menarik peserta didik agar memusatkan perhatiannya pada mata pelajaran. Guru pada waktu pra pembelajaran melakukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Membuka pelajaran dengan metode yang sesuai Pada awal pembelajaran guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama-sama dengan peserta didik sebelum materi pembelajaran diberikan guru. kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik yang ada di kelas untuk mengetahui apakah ada peserta didik yang tidak hadir atau hadir semua dalam pembelajaran. Selain itu guru mengemukakan tujuan pembelajaran kepada peserta didik dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tentang materi sebelumnya untuk merangsang daya ingat peserta didik terkait dengan pembelajaran yang akan diberikan.

⁶ Wawancara dengan Bu Ana, pada Hari jum'at, bulan Mei 2021. di Ruang Kelas MI NU 15 Jambearum.

2) Menyajikan materi pelajaran secara sistematis

Guru dalam menyajikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan sangat mengenal, karena guru dalam menyampaikan materi dengan memberikan kaitan antara tema pembelajaran dengan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik. Selain itu cara guru menyampaikan materi dengan urut dan berkesinambungan dengan materi yang lain sesuai dengan rencana yang sudah dibuat dalam RPP, maka peserta didik lebih mudah memahami apa yang diajarkan oleh guru pada saat pembelajaran. guru juga memberikan penjelasan dengan mengaitkan kehidupan sehari-hari yang sudah dilakukan peserta didik. Dalam menyampaikan materi guru melakukannya saat dimulai pelajaran dan juga di akhir pelajaran guru akan mengulas kembali materi yang sudah diberikan.⁵Salah satu guru mengatakan bahwa dalam penyajian sebuah materi masih tidak berurutan karena guru mengambil materi yang mudah dipahami peserta didik baru yang sulit dalam pembelajaran, missal 85 % berurutan 15% tidak berurutan.⁷

3) Menerapkan metode dan prosedur pembelajaran yang telah ditentukan

Metode yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran al-Qur'an Hadits menggunakan metode ceramah plus, diskusi, think pair share (berpikir berpasangan), dan cerita bermakna. Untuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada

⁷ Pengamatan Peneliti, Mei 2021, di MI NU 15 Jambearum 2021.

peserta didik, guru menggunakan beberapa metode tadi, dan peserta didik lebih mudah untuk memahami apa yang dijelaskan guru pada saat menerangkan materi yang ada. guru juga mengajak peserta didik untuk membaca hadits terkait dengan materi pembelajaran bersama-sama, kemudian guru akan menunjuk peserta didik secara berpasangan untuk membaca al-Qur'an yang ada di buku paket oleh peserta didik dengan lantang. Selain itu, dalam pembelajaran Aqidah Akhlak metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu metode ceramah, Tanya jawab dan juga metode diskusi. Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dengan metode tersebut peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Selain itu, guru juga memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan akhlak terpuji kepada peserta didik dengan memberikan contoh menggunakan hal-hal yang sudah dilakukan peserta didik pada saat di rumah dan di madrasah.

4) Mengatur kegiatan siswa di kelas

Untuk mengatur kegiatan siswa pada saat di kelas guru memberikan perhatiannya kepada peserta didik secara keseluruhan dan memberi petunjuk kepada peserta didik dengan contoh atau kegiatan yang dilakukan peserta didik pada saat di rumah dengan baik dan dimengerti. Kemudian guru juga memberikan teguran kepada peserta didik yang rame pada saat proses pembelajaran dengan memberikan contoh dengan apa yang

dilakukan di kelas dengan mengaitkan kedalam tema pembelajaran.

- 5) Menggunakan media pembelajaran, peralatan praktikum, dan bahan yang telah ditentukan Media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan lisan, papan tulis sebagai alat penunjang jalannya pembelajaran terkait dengan materi yang diajarkan.
- 6) Menggunakan sumber belajar yang telah dipilih
Guru dalam menggunakan sumber belajar untuk penunjang proses pembelajarannya yaitu menggunakan buku paket, LKS yang dibawa oleh peserta didik. Agar dalam proses pembelajaran lebih maksimal dan peserta didik lebih mudah dalam memahami dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.
- 7) Memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif
Cara guru memotivasi peserta didik pada saat proses pembelajaran dengan memberikan pujian kepada peserta didik terkait dengan apa yang sudah dilakukannya, baik pada saat guru memberikan pertanyaan dan peserta didik bisa Menjawab maupun dengan hafalan yang sudah dilakukan peserta didik dengan baik. Selain itu guru juga memberikan hadiah kepada peserta didik tetapi tidak semua materi pelajaran guru memberikan hadiah kepada peserta didik yang rajin dan tertib ataupun mengerjakan tugas yang diberikan. Guru juga memotivasi peserta didik dengan memberikan tambahan nilai atau angka dengan maksud untuk menambah nilai pada saat mengerjakan tugas ataupun hafalan.

- 8) Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif

Guru melakukan interaksi kepada peserta didik dengan menggunakan bahasa yang baik dan bijaksana. Agar peserta didik lebih mudah memahami atau mengerti penjelasan yang diberikan guru. Selain itu guru dalam memberikan penjelasan juga menggunakan contoh yang baik dan sesuai dengan tema yang diajarkan. Contoh yang diberikan biasanya tentang kehidupan yang dilakukan peserta didik sehari-hari pada saat di rumah. Dan cara guru menerangkan pembelajaran juga bervariasi. Karena peserta didik lebih mudah untuk memahami dan mengingat materi yang diberikan oleh guru.

- 9) Memberikan pertanyaan dan umpan balik untuk mengetahui dan memperkuat penerimaan siswa dalam proses pembelajaran. Setelah guru memberikan penjelasan kepada peserta didik, guru akan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik terkait dengan tema pembelajaran. Selain itu juga guru memberikan pertanyaan yang membuat peserta didik merangsang daya fikirnya dan mengembangkan jawaban-jawaban yang dimiliki peserta didik satu sama lain. Kemudian guru juga memberikan tugas kepada peserta didik baik dari LKS atau diperintah untuk menghafalkan hadits atau ayat al-Qur'an terkait dengan tema pembelajaran. Contoh hafalkan hadits tentang sholat berjamaah dan memberikan contoh tentang syukur nikmat dan yang lain terkait dengan tema pembelajaran yang guru ajarkan.

10) Menyimpulkan pembelajaran

Guru sebelum menutup pembelajaran al- Qur'an hadits guru memberikan kesimpulan kepada peserta didik terkait dengan tema yang diberikan, kesimpulan yang diberikan guru diterangkan inti dari pembelajaran dan memberikan ringkasan terkait dengan tema pembelajaran yaitu sholat berjamaah. Namun dalam pembelajaran Aqidah akhlak guru tidak melakukan kesimpulan pembelajaran sebelum menutup proses pembelajaran. Guru hanya memberikan sebuah latihan atau tugas kepada peserta didik sebelum menutup proses pembelajaran.⁸

11) Menggunakan waktu secara efektif dan efisien.

Waktu untuk menyelesaikan pembelajaran pada satu mata pelajaran adalah 35 menit, untuk itu guru pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan waktu yang ada. Apabila pada saat menjelaskan pembelajaran waktu sudah selesai, guru akan menutup pembelajaran dengan tepat dan melanjutkannya pada minggu depan saat pembelajarannya kembali.

c. Mutu Evaluasi Pembelajaran Agama Islam

1) Menyusun soal/perangkat penilaian dengan indikator yang telah ditentukan

Guru pada awal semester akan menyusun kerangka penilai dan menyusun sebuah soal yang akan diberikan kepada

⁸ Pengamatan Peneliti, Mei 2021, di MI NU 15 Jambearum.

peserta didik diwaktu proses pembelajaran. Kemudian guru juga merancang program remedial pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik diwaktu peserta didik dalam ulangan kurang terhadap nilai yang diperoleh pada saat pengerjaannya.

2) Melaksanakan penilaian

Untuk pelaksanaan penilaian guru menggunakan tes yang diberikan kepada peserta didik baik tes maupun non tes. Untuk pembelajaran al-Qur'an hadits guru biasanya melakukan tes tertulis, lisan, uraian maupun penugasan. Penugasan disini dimaksudkan untuk peserta didik agar mencatat sholat wajib yang mereka kerjakan secara berjamaah atau tidak berjamaah sesuai dengan yang mereka lakukan. Selain itu guru juga meminta peserta didik untuk menghafalkan hadits maupun ayat tentang sholat berjamaah. Sedangkan untuk pembelajaran Aqidah guru melaksanakan evaluasi dengan tes tertulis, lisan maupun uraian. Untuk evaluasi dengan cara non tes guru akan melihat perbuatan, *performance* yang dilakukan oleh peserta didik. guru melakukan kegiatan tersebut pada saat proses pembelajaran atau selesai pembelajaran. Selain itu guru terkadang memberikan tugas kepada peserta didik dijadikan sebagai tugas rumah.

3) Memeriksa jawaban atau memberikan skor tes hasil belajar Berdasarkan indikator/ kriteria unjuk kerja yang telah ditentukan Guru dalam memeriksa atau memberikan skor tes kepada peserta didik dengan menggunakan hasil yang sudah dikerjakan oleh peserta didik. Dilihat dari berapa banyak peserta didik bisa

menjawab dengan menggunakan per butir soal yang peserta didik kerjakan. misalnya guru memberikan 15 pertanyaan sedangkan peserta didik benar 10 maka guru akan menghitung kebenaran jawaban dan akan dikalikan sesuai dengan ketentuan yang sudah dirancang guru pada awal semester.

- 4) Menilai hasil belajar berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan

Untuk menilai hasil belajar guru menilai berdasarkan pada tes yang dikerjakan oleh peserta didik, benar dan salahnya yang dihitung pada waktu peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dan itu sudah disepakati oleh semua pihak guru.

- 5) Mengolah hasil penilaian

Pada saat guru mengolah hasil belajar peserta didik guru tidak hanya menggunakan hasil tes saja, melainkan dengan melihat hasil ketrampilan yang dilakukan peserta didik saat proses pembelajaran atau pengerjaan tugas selain itu juga dari sikap peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran di kelas.

- 6) Menganalisis hasil penilaian

Guru dalam menganalisis hasil penilaian pembelajaran peserta didik sebelumnya guru melihat terlebih dahulu soal yang peserta didik belum bisa mengerjakan, kemudian dianalisis guru terlebih dahulu. Cara melihatnya menggunakan kebenaran per butir soal yang dikerjakan peserta didik setelah guru menganalisis soal yang peserta didik tidak bisa menjawab dan menjelaskan kembali soal yang sudah dianalisis sebelumnya.

7) Menyimpulkan hasil penilaian secara jelas dan logis

Guru dalam menyimpulkan hasil penilaian peserta didik dengan melihat hasil pendapatan yang diperoleh peserta didik pada saat menyelesaikan soal yang diberikan guru. dari seluruh hasil nilai yang diperoleh peserta didik kemudian disimpulkan hasil penilaian yang diperoleh. Selanjutnya diberikan kebagian waka kurikulum untuk kesimpulan penilaian secara menyeluruh.

8) Menyusun laporan hasil penilaian

Sedangkan dalam menyusun laporan hasil penilaian siswa yang dilakukan oleh guru dan diberikan kepada bagian kurikulum yang dilakukan pada akhir semester dan mencakup dari semua kegiatan atau nilai yang dihasilkan peserta didik mulai dari awal semester, tengah semester maupun akhir semester. Untuk ulangan harian yang diberikan guru kepada peserta didik biasanya dilaporkan pada saat akhir semester, sedangkan untuk ulangan tengah semester maupun akhir semester biasanya setelah selesai ulangan langsung dilaporkan kebagian kurikulum oleh guru.⁹

9) Memperbaiki soal/ perangkat penilaian.

Untuk memperbaiki soal/ perangkat penilaian guru menggunakan program remedial yang diberikan kepada peserta didik yaitu dengan mengerjakan kembali soal yang sudah dikerjakan dan biasanya dipilih per bab atau secara keseluruhan

⁹ Wawancara dengan ibu Mufidah, pada kamis , bulan Mei 2021.

dalam pengerjaannya. Salah satu guru kelas mengatakan bahwa terkadang seorang guru membuat sendiri soal yang digunakan untuk program remedial dan pengayaan. Dimana peserta didik akan lebih mudah dalam mengerjakannya dibandingkan untuk mengulang kembali tugas yang sudah pernah dikerjakan. Sedangkan untuk soal yang belum bisa dan dilihat dari beberapa pekerjaan peserta didik akan diulang kembali pembelajaran atau dibicarakan kembali tentang hal-hal yang belum diketahui atau dimengerti oleh peserta didik.¹¹ Akan tetapi biasanya guru dalam memperbaiki penilaian dengan mengerjakan kembali soal yang sudah diberikan peserta didik sebagai bahan remedial. Untuk penilaiannya guru menggunakan hasil nilai pada waktu KBM tidak pada waktu remedial. Jadi berapapun hasil remidinya yang akan dilaporkan kebagian kurikulum yaitu hasil penilaian yang diperoleh peserta didik pada waktu KBM.

2. Analisis Manajemen Mutu Pembelajaran Agama Islam di MI NU 15 Jambearum Kendal.

Sebagaimana yang telah tertera dalam Bab 1 bahwa tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana mutu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Pembelajaran Agama Islam di MI NU 15 Jambearum Patebon Kendal. Oleh karena itu dalam bab IV ini penulis menganalisis ketiga hal tersebut sesuai dengan metode yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif. Analisa Penulis dari data penelitian lapangan terhadap mutu pelaksanaan pembelajaran PAI di MI NU 15 Jambearum. Sebagaimana Sub komponen mutu

pembelajaran yaitu: mutu perencanaan pembelajaran Agama Islam, pelaksanaan pembelajaran Agama Islam, Dan Evaluasi pembelajaran Agama Islam. Apabila program-program pembelajaran tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan dan hasilnya sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, maka kegiatan pembelajaran dikatakan berkualitas atau bermutu untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang mutu pelaksanaan pembelajaran Agama Islam oleh guru, maka penulis menganalisa bagaimana persiapan-persiapan yang di tempuh oleh guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran direlevansikan dengan teori-teori mutu pembelajaran.

a. Analisa Mutu Perencanaan Pembelajaran Agama Islam

Sesuai dengan teori yang sudah dijelaskan di bab II penelitian ini bahwa perencanaan pembelajaran meliputi berbagai hal diantaranya silabus, RPP, dalam pengambilan keputusan sebuah perencanaan harus kembali pada tujuan dasar perencanaan tersebut ditujukan. Sesuai dengan pengertian perencanaan, bahwa perencanaan merupakan penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menentukan jalan serta sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Hal tersebut dilakukan oleh guru Agama Islam MI NU 15 Jemberaum dalam pembuatannya meliputi :

- 1) Mendeskripsikan tujuan pembelajaran

Guru dalam mendeskripsikan tujuan pembelajaran di sesuaikan dengan pengetahuan, sikap maupun ketrampilan peserta didik.

- 2) Menentukan materi sesuai dengan kompetensi
Materi yang di gunakan guru dalam pembelajaran dikaji dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang disesuaikan dengan sumber belajar yang digunakan.
- 3) Mengorganisasikan materi berdasarkan urutan da kelompok masing-masing guru dalam mengalokasikan materi pembelajaran dengan urut dan disesuaikan dengan potensi yang di miliki peserta didik, manfaat bagi peserta didik dll.
- 4) Mengalokasikan Waktu
Guru dalam mengalokasikan waktu pembelajaran disesuaikan dengan minggu aktif pembelajaran dan mata pelajaran sesuai dengan kompetensi mata pelajaran tersebut.
- 5) Menentukan metode pembelajaran\
Metode pembelajaran dari masing guru ada perbedaan. Untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadits guru menggunakan metode ceramah, diskusi, sedangkan untuk pembelajaran Aqidah Akhlak guru menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab. Dan metode yang digunakan dalam pembelajaran disesuaikan dengan mata pelajaran atau materi yang akan diberikan kepada peserta didik.
- 6) Menentukan Media Pembelajaran

Dari masing-masing guru media yang dipakai sudah baik dan sesuai dengan teori yaitu menggunakan lisan, papan tulis maupun menggunakan media elektronik.

7) Menentukan Sumber Belajar

Sumber belajar yang digunakan guru adalah buku paket, LKS, dll, sesuai dengan teori yang ada.

8) Menentukan teknik penilaian yang sesuai

Teknik penilaian yang digunakan oleh masing-masing guru menggunakan teknik tes maupun non test. Untuk pembelajaran Al-Qur'an hadits guru menggunakan teknik penugasan, tes, maupun performance. Sedangkan untuk pembelajaran Aqidah Akhlak guru menggunakan tes, perbuatan maupun *performance* dari peserta didik. Serangkaian kegiatan tersebut dilakukan supaya tujuan akhir dari pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Jadi secara kualitas pembuatan perencanaan yang dilakukan oleh guru MI NU 15 Jambearum sudah baik atau bermutu sesuai dengan teori Barnawi dan Muhammad Arifin.

b. Analisa Mutu Pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam

Pelaksanaan merupakan implementasi dari perencanaan dalam bentuk kegiatan yang nyata. Selama proses pelaksanaan seorang guru mempunyai tugas penting untuk membimbing peserta didiknya. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru harus melakukan pendekatan agar pelaksanaan pembelajaran terlaksana dengan hasil yang maksimal. Sebelum masuk pada materi pembelajaran guru akan mengajak peserta didik untuk hal-hal sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran dengan metode yang sesuai cara guru membuka pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama dan mengecek kehadiran peserta didik, selain itu juga guru memberikan sebuah motivasi agar peserta didik memperhatikan pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Jadi secara kualitas guru dalam membuka pembelajaran sudah baik dan bermutu.
- 2) Menyajikan materi pelajaran secara sistematis
Setelah dilakukan pengamatan oleh peneliti, guru dalam menyajikan materi pembelajaran sesuai dengan rencana yang dibuat dan dapat diterima oleh peserta didik dengan baik juga peserta didik dapat memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran. Selain itu guru juga menjelaskan dengan berurutan dan berkesinambungan dengan materi yang lainnya. Jadi secara kualitas guru dalam menjelaskan materi pembelajaran sudah baik dan bisa dikatakan bermutu.
- 3) Menerapkan metode dan prosedur pembelajaran yang telah ditentukan Dari masing-masing guru menggunakan metode yang berbeda, akan tetapi guru juga menggunakan metode ceramah, cerita, think pair share dan diskusi. bermakna, dan satu guru menggunakan metode Tanya jawab sebagai metode dalam pembelajaran. Dari masing-masing guru menggunakan metode ini sudah disesuaikan dengan materi pembelajaran yang diajarkan pada kegiatan proses pembelajaran. Jadi secara kualitas metode

yang digunakan guru dalam menunjang jalannya pembelajaran sudah baik, sesuai dengan teori yang ada.

4) Mengatur kegiatan siswa di kelas

Untuk mengatur kegiatan peserta didik di kelas guru menunjukkan sikap yang tanggap terhadap semua peserta didik, baik dengan gerakan maupun dengan penjelasan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik. Selain itu guru juga memberikan teguran kepada peserta didik yang melakukan kesalahan ataupun rame pada saat pembelajaran dengan bahasa yang baik dan bijaksana agar peserta didik bisa menerima teguran dengan baik. Jadi secara kualitas guru dalam mengatur peserta didik di kelas sudah baik dan bisa dikatakan bermutu, sesuai dengan teori yang ada.

5) Menggunakan media pembelajaran, peralatan dan bahan yang telah ditentukan media pembelajaran yang dipakai kedua guru adalah media lisan dan papan tulis, karena dengan tema yang ada guru lebih mudah menggunakan media lisan dengan bercerita dan ceramah akan lebih mudah dalam menjelaskan kepada peserta didik. Karena peserta didik akan lebih mudah memahami dan mengingat penjelasan yang ada. Jadi secara kualitas media yang digunakan guru dalam mengajar sudah baik.

6) Menggunakan Sumber belajar yang telah dipilih Guru dalam kegiatan pembelajaran menggunakan buku paket dan LKS sebagai penunjang jalannya proses pembelajaran. Dan peserta didik lebih mudah untuk mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Namun dalam masing-masing rencana yang dibuat

oleh masing-masing guru yang digunakan dalam sumber belajar tidak hanya buku paket dan LKS saja, sedangkan dalam proses pembelajaran yang lebih condong digunakan guru adalah buku paket dan LKS. Jadi secara kualitas guru dalam menggunakan sumber belajar dalam pembelajaran sudah baik, sesuai dengan teori.

- 7) Memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif. Guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran dengan memberikan sebuah pujian atau tambahan nilai, agar peserta didik ingin mendengarkan pembelajaran dengan baik dan teratur. Selain itu guru juga mengajak bernyanyi peserta didik supaya peserta didik kembali bersemangat dan memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran. Jadi secara kualitas cara guru memberikan motivasi kepada peserta didik sudah baik.
- 8) Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif. Pada kegiatan proses pembelajaran guru melakukan interaksi dengan peserta didik menggunakan bahasa yang baik dan peserta didik bisa memahami bahasa yang digunakan guru pada saat menjelaskan pembelajaran. Baik dengan bahasa tubuh maupun secara ucapan guru. Oleh sebab itu peserta didik senang dan mudah memahami pembelajaran yang diberikan pada saat pembelajaran berlangsung. Jadi secara kualitas dalam guru melakukan interaksi kepada peserta didik sudah baik.

9) Memberikan pertanyaan dan umpan balik untuk mengetahui dan memperkuat penerimaan siswa dalam proses pembelajaran. Yang dilakukan guru dalam memberikan umpan balik kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik, setelah materi diajarkan dan memberikan tugas kepada peserta didik. Selain itu guru juga memberikan tugas rumah kepada peserta didik, agar guru mengetahui sampai dimana peserta didik mengetahui dan mendengarkan pada saat diberikan materi pembelajaran. Untuk itu guru biasa memberikan pertanyaan kepada peserta didik setelah materi diberikan. Jadi secara kualitas guru dalam memberikan umpan balik peserta didik dengan menggunakan pertanyaan maupun tugas sudah baik.

10) Menyimpulkan pembelajaran

Untuk menyimpulkan mutu pembelajaran, guru melakukannya pada akhir pembelajaran dengan menerangkan kembali inti dari materi yang sudah diberikan kepada peserta didik. Dan Disini guru juga memberikan tugas ataupun pertanyaan kepada peserta didik dan mengulas inti dari pembelajarannya, lalu guru kemudian menutup pembelajarannya. Jadi secara kualitas terdapat pada guru sudah berkualitas.

11) Menggunakan waktu secara efektif dan efisien

Dari masing-masing guru yang diamati, guru menggunakan waktu pembelajaran yang telah ditetapkan oleh kepala madrasah dengan baik dan efektif. Selain itu guru juga menyelesaikan pembelajaran dengan tepat waktu sesuai dengan waktu yang ada.

Jadi secara kualitas guru dalam menggunakan waktu pada saat pembelajaran sudah baik dan sesuai.

c. Analisa Mutu Evaluasi Pembelajaran Agama Islam

Evaluasi Pembelajaran dilakukan menggunakan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menyusun soal/perangkat penilaian dengan indikator yang telah ditentukan Guru menyusun soal/perangkat penilaian pada awal semester atau awal tahun sesuai dengan kesepakatan bersama. Selain itu, guru merancang penilaian sesuai dengan indikator dan kesepakatan bersama semua guru. Jadi secara kualitas guru dalam menyusun soal / perangkat penilaian sudah baik.
- 2) Melaksanakan penilaian
Pada saat guru melaksanakan penilaian pembelajaran dengan mengadakan sebuah ulangan yang diberikan kepada peserta didik , baik ulangan harian ataupun tugas rumah kepada peserta didik. Dan yang dilakukan guru dalam melaksanakan penilaian tersebut melihat hasil pekerjaan peserta didik yang sudah mengerjakan tugasnya. Jadi secara kualitas guru dalam melaksanakan ulangan- ulangan yang diberikan peserta didik itu sudah baik.
- 3) Memeriksa jawaban atau memberikan skor tes hasil belajar berdasarkan indikator/ criteria unjuk kerja yang telah ditentukan. Cara guru memeriksa dan memberikan skor hasil belajar peserta didik dengan menghitung hasil pekerjaan peserta didik yang sudah dikerjakan oleh peserta didik. Karena sudah disepakati bersama dengan semua staf yang ada di madrasah ibtidaiyah. Jadi

secara kualitas yang dilakukan guru dalam memeriksa dan memberikan skor pada peserta didik sudah baik.

- 4) Menilai hasil belajar berdasarkan criteria penilaian yang telah ditentukan

Guru dalam menilai hasil pembelajaran peserta didik dengan melihat berapa banyak benar dan salahnya peserta didik mengerjakan tugas. Hal ini dikarenakan guru dalam menilai hasil pembelajaran peserta didik menggunakan per butir soal yang diberikan. Jadi secara kualitas dalam menilai pembelajaran peserta didik sudah baik.

- 5) Mengolah hasil penilaian

Untuk mengolah hasil penilaian pembelajaran menggunakan rumus dengan perhitungan hasil perolehan peserta didik dibagi dengan skor maksimal, kemudian dikali dengan skor ideal yang sudah ditentukan oleh guru. Dan itu sudah menjadi kesepakatan bersama dalam guru melakukan pengolahan hasil penilaian peserta didik. Selain tes ,guru dalam mengolah hasil penilaian peserta didik juga melihat keterampilan dan sikap peserta didik pada saat kegiatan proses pembelajaran. Jadi secara kualitas cara guru mengolah hasil penilaian pembelajaran sudah baik.

- 6) Menganalisis hasil penilaian

Setiap guru akan menganalisis hasil penilaian yang sudah dilakukan oleh peserta didik. Baik dari nilai KBM maupun dari nilai remedial. Biasanya guru akan melakukan analisis terkait dengan soal yang tidak bisa dikerjakan oleh peserta didik.

Kemudian dijelaskan kembali kepada peserta didik agar peserta didik dapat memahami materi atau tugas yang diberikan. Dan analisis dilakukan guru dengan melihat criteria penilaian yang sudah dibuat oleh guru, baru dianalisis sesuai tidaknya peserta didik dengan criteria. Kalau sudah sesuai maka, guru akan memasukkan peserta didik dalam pengayaan .Sedangkan yang belum sesuai, maka akan diadakan remedial kepada peserta didik dengan soal yang sama atau dibuatkan sendiri oleh guru. Jadi secara kualitas guru dalam menganalisis hasil penilaian pembelajaran sudah baik.

7) Menyimpulkan hasil penilaian secara jelas dan logis

Untuk pembuatan kesimpulan mutu pembelajaran agama i slam, peserta didik dengan menggunakan pendapat hasil penilaian yang sudah dikerjakan oleh peserta didik, pada saat pengerjaan tugas ataupun latihan yang diberikan. Jadi secara kualitas dalam menyimpulkan hasil penilaian sudah baik.

8) Menyusun laporan hasil penilaian

Untuk penyusunan laporan hasil penilaian peserta didik, guru melaporkan kepada bagian kurikulum pada akhir semester. Untuk ulangan harian guru akan melaporkan hasil penilaian guru terhadap peserta didik pada akhir semester , sedangkan untuk ulangan tengah semester ataupun semester akhir, guru akan melaporkan ke bagian kurikulum pada saat selesai dilakukannya ulangan tersebut. Jadi secara kualitas guru dalam melaporkan hasil penilaian pembelajaran sudah baik.

9) Memperbaiki soal/perangkat penilaian

Untuk perbaikan soal atau perangkat penilaian, guru mengadakan remedial untuk peserta didik yang belum sesuai dengan KKM. Yang diberikan oleh guru. Dan soal yang diberikan oleh guru untuk program remedial biasanya menggunakan kembali soal yang sudah dikerjakan peserta didik dan tidak menutup kemungkinan guru membuat kembali soal, untuk melakukan remedial. Jadi secara kualitas guru dalam memperbaiki soal dan perangkat penilaian sudah baik. Yang dilakukan guru-guru.

Manajemen Mutu Pembelajaran Agama Islam di MI NU 15 Jambearum Kendal, telah dilaksanakan dengan bagus, hal tersebut sesuai dengan penelitian Ali Wafa (2016) bahwa dalam perencanaan guru mengacu pada kurikulum, khususnya silabus sebagai acuan utama dalam menyusun perencanaan pembelajaran dan disesuaikan dengan kondisi sekolah, juga sesuai dengan Ali Wafa (2016).¹⁰

Penelitian yang dilaksanakan Taufik Ikbal (2017) yang menyatakan para guru, melaksanakan Perencanaan sesuai dengan indikator teori yang ditemukan para ahli.¹¹

C. Keterbatasan Penelitian

¹⁰Ali Wafa, *Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Aneka Sumber Belajar di MTs N Sumber Bonqur Pemekasan*, 2016

¹¹ Taufik Ikbal, *Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di SMP Muhammadiyah Bandar Lampung*, 2017.

Adapun keterbatasan pada waktu penelitian yang dirasakan oleh penulis dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

Setelah Melaksanakan Penelitian di MI NU 15 Jambearum Kendal, Peneliti merasakan beberapa kendala yang ditemui dalam proses penelitian lapangan yang dilakukan. Berikut kendala yang dialami peneliti, dan yang menjadikan adanya sebuah keterbatasan penelitian yang telah dilakukan: Adapun keterbatasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti pelaksanaan mutu pembelajaran Agama Islam yang dilakukan oleh guru.

2. Waktu dan tempat pelaksanaan penelitian

Peneliti menyadari bahwa dengan waktu penelitian yang cukup singkat, maka data-data yang diperoleh kurang memiliki akurasi yang tinggi. Kendala ini dikarenakan jadwal kegiatan setiap responden berbeda-beda. Selain itu juga tempat penelitian yang antar responden rumahnya berjauhan, sehingga harus menempuh jarak yang cukup jauh.

3. Keterbatasan Biaya

Selain waktu dan tempat pelaksanaan, keterbatasan biaya juga merupakan factor yang menjadi hambatan penelitian. Karena biaya merupakan satu hal pemegang peranan penting dalam suksesnya sebuah penelitian.

4. Kemampuan peneliti

Selain factor tersebut di atas , kemampuan yang dimiliki peneliti juga menjadi penghambat pelaksanaan penelitian. Karena peneliti

menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam melaksanakan penelitian, baik keterbatasan tenaga maupun kemampuan berfikir peneliti

5. Keterbatasan data

Penelitian ini mengalami keterbatasan data terutama data observasi karena penelitian ini meneliti tentang Mutu pembelajaran Agama Islam yang sedang berlangsung. Data yang ada juga tidak menjadi konsumsi publik.

6. Keterbatasan penulis

Keterbatasan penulis dalam hal pengetahuan, pemahaman dan kemampuan peneliti dalam mengkaji masalah yang di angkat. juga mempengaruhi proses dan hasil penelitian ini, namun dengan bantuan dosen pembimbing, penulis dapat melaksanakan penelitian ini secara maksimal.¹²

¹² Imam Muslimin, *Manajemen Staffing*,.... hlm. 100

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan dan pembahasan serta analisisnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mutu Perencanaan Pembelajaran Agama Islam

Perencanaan pembelajaran Agama Islam di MI NU 15 Jambearum. Dimulai dengan menyusun sebuah rencana pembelajaran yang dilakukan pada awal semester atau awal tahun pembelajaran dengan mengadakan rapat dengan semua staf dan guru yang ada disana. Kemudian menyusun rencana pembelajaran seperti silabus, RPP dilakukan oleh masing-masing guru baik guru kelas maupun dari guru maple. Penyusunan silabus, RPP, di dalamnya berisi:

- a. Mendeskripsikan tujuan pembelajaran.
- b. Menentukan materi sesuai dengan kompetensi.
- c. Mengorganisasikan materi berdasarkan urutan dan kelompok.
- d. Mengalokasikan waktu.
- e. Menentukan metode pembelajaran.
- f. Menentukan media pembelajaran yang akan digunakan.
- g. Menentukan sumber belajar yang sesuai.
- h. Menentukan teknik penilaian yang sesuai.

Masing-masing guru sudah melakukan perencanaan sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ajarkan. Dan sudah

disusun dalam silabus maupun rencana pelaksanaan pembelajaran. Setelah peneliti melakukan pengamatan dan wawancara dengan masing-masing guru dalam melakukan perencanaan, sudah merencanakan pembelajaran yang baik.

2. Mutu Pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam

Dalam pelaksanaan pembelajaran Agama Islam di MI NU 15 Jambearum, yang dilaksanakan oleh guru setiap hari pada jam pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi :

- a. Membuka pelajaran dengan metode yang sesuai.
- b. Menyajikan materi pelajaran secara sistematis
- c. Menerapkan metode dan prosedur pembelajaran.
- d. Mengatur kegiatan siswa di kelas.
- e. Menggunakan media pembelajaran, peralatan dan bahan yang telah ditentukan.
- f. Menggunakan sumber belajar yang telah dipilih.
- g. Memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif.
- h. Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif.
- i. Memberikan pertanyaan dan umpan balik mengetahui dan memperkuat penerimaan siswa proses pembelajaran.
- j. Menyimpulkan pembelajaran.
- k. Menggunakan waktu secara efektif dan efisien.

Dari masing-masing guru dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran sudah baik.

3. Mutu Evaluasi Pembelajaran Agama Islam

Untuk mengevaluasi pembelajaran yang ada , guru harus melakukan beberapa hal yaitu menyusun soal/perangkat penilaian dengan indikator yang telah di tentukan, melaksanakan penilaian, memeriksa jawaban atau memberikan skor tes hasil belajar berdasarkan indikator/ criteria unjuk kerja yang telah ditentukan, menilai hasil belajar berdasarkan criteria penilaian yang ditentukan, mengolah hasil penilaian, menganalisis hasil penilaian. Pada saat melaksanakan evaluasi pembelajaran Agama Islam di MI NU 15 Jambearum, memberikan evaluasi dengan menggunakan tes, baik tes tertulis maupun tes lisan. Kalau tes tertulis guru menggunakan latihan soal, ulangan maupun memberikan pekerjaan rumah. Untuk pembelajaran Al-Qur'an hadits guru dalam melakukan evaluasi tambah dengan hafalan, dan untuk pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan performance dari peserta didik disaat pembelajaran. Jadi evaluasi pembelajaran Agama Islam di MI NU 15 Jambearum sudah baik.

B. Saran

Adapun saran-saran yang perlu penulis kemukakan setelah meneliti dan memahami keadaan Manajemen Mutu Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Jambearum Kendal adalah:

1. Bagi Madrasah, agar selalu meningkatkan mutu pembelajaran agama islam, agar bisa diimplementasikan dalam kehidupan sekolah maupun di masyarakat.

2. Bagi Guru, kiranya selalu berusaha untuk meningkatkan profesionalismenya dalam mutu pembelajaran agama islam. .Dalam setiap pertemuan sebaiknya guru pembimbing memberikan kegiatan atau metode-metode yang variatif, yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa.
3. Bagi guru, kiranya selalu berusaha untuk meningkatkan profesionalismenya dalam meningkatkan kegiatan belajar. Dalam setiap pertemuan sebaiknya guru pembimbing memberikan kegiatan atau metode-metode yang variatif, yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa.

Demikian saran yang dapat peneliti sampaikan mudah-mudahan dapat diterima dan memberikan peningkatan kualitas yang lebih baik lagi untuk kemajuan di lembaga tersebut.

C. Penutup

Demikian skripsi yang dapat penulis buat. Peneliti mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kesehatan, kemampuan, sehingga tersusunlah karya ini dengan perjuangan yang ekstra. Mohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang membangun dari saudara selalu saya harapkan, agar dalam penulisan berikutnya dapat lebih baik. Semoga dengan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman dan semoga Allah meridhoi. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Mohammad & Barnawi,, *Branded School membangun Sekolah Unggul Berbasis*
- Arifin Muhammmad & Barnawi,, *Etika dan Profesi Kependidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Arifin Muzayyin, *Filsafat Pembelajaran Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013 .
- Asmarani Khatmi Sulma, *Pendayagunaan Sarana Prasarana Pendidikan dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran PAI di MTs N 1 Kota Semarang*, Semarang: IAIN Walisongo,2006.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Edwar Sallis, *Total Quality Management In Education, Manajemen Mutu Pembelajaran*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2013.
- Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Fattah Nanang, *Landasan Manajemen Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Hadari Nawawi Hadari, *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.2013.
- Hanafiah Nanang & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama.
- Hasil Penelitian di MI NU 15 Jambearum.
- Henry L. Sisk I.Henry, *Principles Of Management*, Brighton: South-Western Publishing Company.
- Ikbal Taufik, *Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di SMP Muhammadiyah Bandar Lampung*,2017.

- Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem, pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan*, Semarang :RaSAIL Media Group,2013.
- Mardalis , *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Minarti Sri, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Yogyakarta Ar-Ruzz Media,2013.
- Muchith Saekhan, *Pembelajaran Kontekstual*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2017.
- Muhammad Nurdin & Uno B Hamzah,, *Belajar dengan Pendekatan Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: CV Misakan Galiza,2013.
- Muslimin Imam, *Manajemen Staffing*.
- Nata Abuddin, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Peningkatan Mutu*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- PSG Rayon 6 IAIN Walisongo Th. 2010, *Modul Untuk Narasumber Pendidikan dan Latihan Profesi Guru*, Semarang: PLPG 6 Fak.Tarbiyah, 2010.
- Sagala Syariful. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Bandung: Alfabeta,2013.
- Somadi & Narwanti Sri, *Panduan Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ,Konsep, Implementasi ,dan Penelitian*, Yogyakarta: Famili Group Relai Inti Media, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabet ,2016.
- Sulistiyorini & Fathurrohman M , *Belajar dan Pembelajaran, Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, Yogyakarta: Teras,2013.

- Sutikno Sobry M, *Belajar dan Pembelajaran, Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*, Lombok: Holistica, 2013.
- Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan, Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, Jakarta:Grafindo,2013.
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan* . Bandung; Alfabeta, 2013.
- Umar Bukhari, *Hadis Tarbawi Pendidikan dalam Perspektif Hadis*, Jakarta : Amzah, 2013.
- Undang-Undang No.20Tentang *Sisdiknas Sistem Pendidikan Nasional*,Beserta Penjelasannya Bandung: FokusMedia.
- Uno B. Hamzah, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Uwes Sanusi , *Manajemen Pengembangan Mutu Dosen..*
- Wafa Ali, *Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Aneka Sumber Belajar di MTs N sumber Bonqur Pemekasan,2016*
- Warsita Bambang, *Teknologi Pembelajaran, Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta,2013.
- Yuliana Lia & Arikunto Suharsimi, *Manajemen Pembelajaran*, Yogyakarta: Aditya Media,2013.
- Zazin Nur, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan Teori & Aplikasi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2013.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH NU 15 JAMBEARUM PATEBON

Topik : Manajemen Mutu Pembelajaran Agama Islam

Informan : Ana Ubaidah,S.Pd

Hari/Tanggal : 4 Mei 2021

Ruang : Ruang Guru MI NU 15 Jambearum.

1. Mengamati situasi dan kondisi MI NU 15 Jambearum Patebon Kendal.
2. Mengamati kondisi Siswa pada waktu mendidik.
3. Mengamati penerapan metode yang digunakan Siswa.
4. Mengamati Mutu pembelajaran agama islam di MI NU 15 Jambearum

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU MADRASAH TENTANG MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN AGAMA DI MI NU 15 JAMBEARUM

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Mei 2021

Informan : Siti Muniroh, S.Pd.I

Waktu : 09.00 Wib

Ruang : Ruang Guru MI NU 15 Jambearum

Pertanyaan

A. Deskripsi Perencanaan Pembelajaran MI NU 15 Jambearum

1. Bagaimana cara ibu memenajemen rencana pembelajaran ?
2. Bagaimana guru melaksanakan pembelajaran ?
3. Dalam menyajikan sebuah materi pembelajaran, bagaimana bu ?
4. Metode yang digunakan untuk proses pembelajaran apa saja bu ?
5. Apakah sudah optimal dalam menggunakan metode pembelajaran?
6. Cara mengatur peserta didik pada saat di kelas bagaimana bu?
7. Media atau sumber belajar yang ustadzah gunakan pada saat proses pembelajaran apa ?
8. Bagaimana ustadzah melakukan evaluasi pembelajaran ?

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH TENTANG MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN AGAMA DI MI NU 15 JAMBEARUM

Topik : Perencanaan Pembelajaran
Hari/Tanggal : Jum'at, 7 Mei 2021
Informan : Ahmad Andi Winarso,S.Pd
Waktu : 09.00 Wib
Ruang : Ruang Guru MI NU 15 Jambearum

Pertanyaan

A. Deskripsi Perencanaan dan Pelaksanaan MI NU 15 Jambearum

1. Bagaimana cara memanajemen rencana pembelajaran ?
2. Lalu, apakah semua guru ikut andil dalam pembuatan perencanaan pembelajaran?
3. Apakah semua guru sudah melengkapi perencanaan pembelajaran?
4. Bagaimana dengan pelaksanaan pembelajarannya, apakah sudah sesuai dengan target ?
5. Untuk mengevaluasi pembelajaran bagaimana ?

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU MADRASAH TENTANG MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI MI NU 15 JAMBEARUM

Topik : Mutu Pembelajaran
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Mei 2021
Informan : Ana Ubaidah, S.Pd.

1. Apakah dalam membuka pelajaran dengan metode yang sesuai ?
2. Apakah dalam menyajikan materi secara sistematis ?
3. Apakah dalam pembelajaran menerapkan metode dan prosedur pembelajaran ?
4. Apakah dalam pembelajaran mengatur kegiatan siswa di kelas?
5. Apakah dalam pembelajaran menggunakan media ?
6. Apakah dalam pembelajaran menggunakan sumber belajar ?
7. Apakah dalam pembelajaran memotivasi siswa dengan berbagai cara positif ?
8. Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif?
9. Membuka pelajaran dengan metode yang sesuai ?
10. Menyajikan materi pelajaran secara sistematis ?
11. Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif ?
12. Memberikan pertanyaan dan umpan balik kepada siswa?

13. Menyimpulkan pembelajaran kembali?

14. Menggunakan waktu secara efektif dan efisien dalam pembelajaran?

Evaluasi

15. Apakah dalam pembelajaran menyusun perangkat pembelajaran dengan menyusun penilaian, membuat program remedial dan pengayaan ?

16. Apakah dalam pembelajaran melaksanakan tes tertulis, tes lisan dan non tes ?

17. Apakah dalam pembelajaran memberikan skor tes hasil belajar?

18. Apakah dalam pembelajaran melakukan tes dan non tes ?

19. Apakah dalam pembelajaran mengolah hasil penilaian ?

20. Apakah dalam pembelajaran menganalisis hasil penilaian?

21. Apakah dalam pembelajaran menyimpulkan hasil penelitian secara jelas ?

22. Apakah dalam pembelajaran menyusun laporan hasil penilaian ?

23. Apakah dalam pembelajaran memperbaiki soal ?

Lampiran 5

PEDOMAN DOKUMENTASI MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH TENTANG MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI MI NU 15 JAMBEARUM

1. Foto Madrasah MI NU 15 Jambearum
2. Visi, Misi dan tujuan MI NU 15 Jambearum
3. Struktur Organisasi MI NU 15 Jambearum

Lampiran 6

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN GURU MADRASAH DI MI NU 15 JAMBEARUM KENDAL TENTANG PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM

Lampiran 4

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN GURU DI MI NU 15 JAMBEARUM

Hari/Tanggal : Kamis, 6 Mei 2021

Informan : Siti Muniroh,S.Pd.I

Waktu : 09.00 Wib

Ruang : Ruang Guru MI NU 15 Jambearum

1. Penulis : Bagaimana cara ibu memenejemen rencana pembelajaran ?

Informan : untuk perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru dengan membuat rencana pembelajaran yang dilakukan guru pada saat ingin memulai pembelajaran.dan terkadang juga guru membeuat sebuah rencana pembelajaran pada saat masuk ajaran baru. Tetapi tidak menutup kemungkinan guru dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaransehari sebelum pelaksanaan pembelajaran dilakukan.

2. Penulis : Bagaimana guru melaksanakan pembelajaran ?

Informan : Dalam melaksanakan sebuah pembelajaran guru mengajak peserta didik untuk berdo'a pada saat masuk dan belum dimulainya sebuah materi pembelajaran.selain itu guru juga memberikan sedikit pertanyaan kepada peserta didik tentang materi pelajaran yang diajarkan pada minggu lalu, untuk menarik perhatian peserta didik seberapa besar daya ingat yang dimiliki oleh peserta didik..

3. Penulis : Dalam menyajikan sebuah materi pembelajaran bagaimana bu?

Informan : untuk menyajikan sebuah materi pembelajaran biasanya dengan berurutan dan terkadang tidak. Bisa saja yang berurutan 85% sedangkan yang 15% tidak berurutan. Karena disini yang diajarkan oleh guru biasanya yang lebih mudah dulu baru yang sulit, peserta didik akan lebih mudah mengingat pembelajaran yang diberikan guru yang mudah dibandingkan yang sulit. Selain itu guru dalam mengajarkan materi kepada peserta didik yang mudah dulu akan tetapi yidak keluar dari konteks materi yang diberikan oleh guru pada saat proses pembelajaran.dan urutannya dari bab ke bab dan masih ada keterkaitannya.

4. Penulis : Metode yang di gunakan untuk proses pembelajaran apa saja Bu?

Informan : Saya biasanya menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok dan juga permainan kartu

5. Penulis : Apakah sudah optimal dalam menggunakan metode pembelajaran.

Informan : Kalau secara optimal mungkin belum ya mbak,karena fasilitas yang ada disini belum begitu maksimal, contohnya kalau ingin melihatkan video kepada peserta didik kita harus meminjam kesekretariatan terlebih dahulu,apabila ingin meminjam LCD harus bergantian, karena yang dimiliki masih sedikit.

6. Penulis : Cara mengatur peserta didik pada saat di kelas bagaimana ?

Informan : Guru dalam mengatur peserta didik dilakukan pendekatan-pendekatan kepada peserta didik dll. Selain itu juga guru akan memberikan teguran kepada peserta didik yang rame dikelas dengan cara bijaksana dan baik.

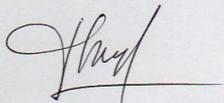
7. Penulis : Media atau sumber belajar yang ustadz gunakan pada saat proses pembelajaran apa tad ?

Informan : Medianya ya dengan mengunakan papan tulis atau gambar- gambar yang ada dikelas untuk mempermudah peserta didik memahami pelajaran,karena seperti yang saya bilang tadi untuk fasilitas yang ada masih sedikit.apabila semua guru ingin menggunakan untuk pembelajaran belum bisa dan belum mencukupi. Kemudian sumber belajar yang digunakan seperti buku paket atau LKS sebagai penunjang jalannya pembelajaran.

8. Penulis : Bagaimana ustadz melakukan evaluasi pembelajaran ?

Informan : Biasanya yang saya lakukan dengan mengadakan ulangan- ulangan kepada peserta didik, seperti ulangan harian, pemberian tugas kepada peserta didik ataupun memberikan tugas rumah kepada peserta didik sebagai bagan evaluasi.untuk ulangan harian biasanya dilakukan apabila pembelajaran sudah selesai atau materi yang diajarkan sudah selesai saya mengadakan ulangan harian kepada peserta didik untuk merangsang dan ingat dan daya piker peserta didik terkait dengan materi yang sudah diberikan.

Informan



Muniroh ,S.Pd

Kendal, 6 Mei 2021

Peneliti



Siti Maghfiroh

1403036009

Lampiran 7

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH MI NU 15 JAMBEARUM TENTANG PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Lampiran 5

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH MI NU 15 JAMBEARUM

Hari/Tanggal : Jum'at ,7 Mei 2021

Informan : Ahmad Andi Winarso ,S.Pd

Waktu : 08.00 Wib

Ruang : Ruang Kepala Madrasah MI NU 15 Jambearum.

1. Penulis : Bagaimana cara manajemen rencana pembelajaran ?

Informan : Semua guru pasti akan merencanakan pembelajaran, tapi dari masing-masing guru berbeda-beda,tergantung kurikulum yang dipakai oleh masing-masing guru.untuk kelas tiga dan kelas emam menggunakan ktsp sedangkan untuk kelas satu,dua,empat dan lima menggunakan kurikulum 2013.

2. Penulis : Lalu, apakah semua guru ikut andil dalam pembuatan perencanaan pembelajaran ?

Informan : Ya, semua guru pasti ikut andil dalam pembuatan rencana pembelajaran, agar guru dapat mengetahui rencana yang dibuat nantinya seperti apa agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Penulis : Apakah semua guru sudah melengkapi perencanaan pembelajaran ?

Informan : Kalau.dibilang lengkap, perencanaan pembelajaran bisa dilihat kelengkapannya pada akhir semester,apabila dilihat pada awal semester maka belum bisa dilihat. Biasanya guru dalam membuat perencanaan untuk besok yang ingin diajarkan kepada peserta didik, maka rencana akan dibuat pada hari ini bisa, kalau dibuat sebelum pembelajaran itu susah karena belum bisa menentukan materi yang ajak diajarkan.

4. Penulis : Bagaimana dengan pelaksanaan pembelajarannya, apakah sudah sesuai dengan target ?

Informan : Kalau dibilang sesuai dengan target, pastinya ada yang sesuai dan yang tidak. Yang sesuai biasanya pembelajaran yang inti dan yang belum sesuai dengan target biasanya seperti mulok yang belum bisa sesuai dengan target.

5. Penulis : Untuk mengevaluasi pembelajaran bagaimana ?

Lampiran 8

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA TENTANG MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DENGAN GURU MADRASAH DI MI NU 15 JAMBEARUM KENDAL

Lampiran 6

TRANSKRIP HASIL PENGAMATAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS

Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Mei 2021

Informan : Ana Ubaidah, S.Pd

Waktu : 09.00 Wib

Ruang : Ruang Kelas MI NU 15 Jambearum

A. Pelaksanaan

Indikator	Jawaban		
	Ya	Tidak	Uraian
1. Apakah dalam membuka pelajaran dengan metode yang sesuai ?	✓		
a. Mengucapkan salam dan berdo'a bersama ?	✓		
b. Mengecek kehadiran siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir ?	✓		
c. Menarik perhatian peserta didik bervariasi gaya mengajar guru, Penggunaan alat, bantu mengajar, Variasi dalam pola interaksi.	✓		
d. Menimbulkan motivasi kehangatan dan keantusiasan, rasa ingin tahu, dan memperhatikan minat siswa.	✓		
e. Memberikan acuan, mengemukakan tujuan,	✓		

<p>mengemukakan batas-batas tugas , menyerahkan langkah-langkah yang ingin ditempuh,mengingatkan masalah pokok yang akan dibahas,mengajukan pertanyaan- pertanyaan.</p>			
<p>f. Membuat kaitan antara aspek yang relevan,membandingkan pengetahuan baru yang diketahui siswa,mengulas singkat pelajaran yang lalu.</p>	✓		
<p>2. Apakah dalam menyajikan materi secara sistematis ? mengenal, mencari, berurutan da berkesinambungan,membandingk an pengetahuan baru yang diketahui siswa,yang dilakukan setiap akhir dan awal pelajaran ?</p>	✓		
<p>3. Apakah dalam pembelajaran menerapkan metode dan prosedur pembelajaran ?</p>	✓		
<p>a. Memilih dan Mengembangkan metode pembelajaran ?</p>	✓		
<p>b. Mendayagunakan seoptimal mungkin metode pembelajaran ?</p>	✓		
<p>c. Memanfaatkan kerja guru (pkg) untuk membantu guru dalam memanfaatkan metode pembelajaran ?</p>	✓		
<p>4. Apakah dalam pembelajaran</p>			

mengatur kegiatan siswa dikelas ?	✓		
a. Menunjukkan sikap tanggap ?	✓		
b. Memberikan perhatian secara visual (gerak fisik) dan verbal (penjelasan atau komentar)?	✓		
c. Memusatkan perhatian secara kelompok?	✓		
d. Memberipetunjuk yang jelas, singkat dan dipahami ?	✓		
e. Memberi teguran dengan bijaksana ?	✓		
f. Memberi penguatan (pengertian antara positif dan negatif) ?	✓		
5. Apakah dalam pembelajaran menggunakan media pelajaran, peralatan, dan bahan pembelajaran?	✓		
a. Memilih media pembelajaran ?			
b. Mengembangkanmedia pembelajaran ?	✓		
c. Mendayagunakan seoptimal mungkin semua alat pembelajaran ?	✓		
d. Memanfaatkan pemantapan kerja guru (pkg) untuk membantu sesama guru dalam memanfaatkan alat pelajaran ?	✓		

6. Apakah dalam pembelajaran menggunakan sumber belajar ?	✓		
a. Memilih sumber belajar ?			
b. Mengembangkan sumber belajar ?	✓		
c. Mendayagunakan seoptimal mungkin semua sumber belajar ?	✓		
d. Memanfaatkan pemantapan guru – guru (pkg) untuk membantu sesama guru dalam memanfaatkan alat pelajaran ?	✓		
7. Apakah dalam pembelajaran memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif ?			
a. Memberikan angka atau nilai.	✓		
b. Member hadiah.			
c. Memberi ulangan.	✓		
d. Pujian .	✓		
e. Hukuman.	✓		
8. Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif ?	✓		
a. Memberikan pengarahan ?			
b. Menggunakan bahasa yang sederhana ?	✓		
c. Member contoh yang baik dan sesuai ?	✓		
d. Menekankan hal-hal yang	✓		

pokok atau mendasar ?			
e. Variasi dalam proses pembelajaran ?	✓		
9. Membuka pelajaran dengan metode yang sesuai ?	✓		
a. Mengucapkan salam dan berdoa bersama ?	✓		
b. Mengecek kehadiran siswa ? Dan mencatat siswa yang tidak hadir ?	✓		
c. Menarik perhatian peserta didik.	✓		
d. Menimbulkan motivasi dan rasa ingin tau?	✓		
e. Memberikan acuan ,mengemukakan tujuan, mengingatkan pokok yang akan di bahas , mengajukan pertanyaan-pertanyaan ?	✓		
f. Membuat kaitan antar aspek yang relevan dan mengulas pelajaran yang lalu ?	✓		
g. Menyajikan materi pelajaran secara sistematis ?			
10. Menyajikan materi pelajaran secara sistematis ?	✓		
11. Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif ?	✓		
12. Memberikan pertanyaan dan	✓		

umpan balik kepada siswa ?	✓		
13. Menyimpulkan pembelajaran kembali ?	✓		
14. Menggunakan waktu secara efektif dan efisien dalam pembelajaran?	✓		
B. EVALUASI			
15. Apakah dalam pembelajaran menyusun perangkat pembelajaran dengan menyusun penilaian, membuat program remedial dan pengayaan ?	✓		
16. Apakah dalam pembelajaran melaksanakan tes tertulis, tes lisan, sikap dan non tes ?	✓		
17. Apakah dalam pembelajaran memberikan skor tes hasil belajar ?	✓		
18. Apakah dalam pembelajaran melakukan tes dan non tes ?			
19. Apakah dalam pembelajaran mengolah hasil penilaian tes, keterampilan, dan sikap ?	✓		
20. Apakah dalam pembelajaran menganalisis hasil penilaian ?			
21. Apakah dalam pembelajaran menyimpulkan hasil penilaian secara jelas dan logis ?	✓		
22. Apakah dalam pembelajaran	✓		

menyusun laporan hasil penilaian ?			
23. Apakah dalam pembelajaran memperbaiki soal atau perangkat penilaian ?	✓		

Informan

Kendal, 8 Mei 2021

Peneliti



Ana Ubaidah, S.Pd

Siti Maghfiroh

1403036009

Lampiran 9

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN GURU MADRASAH DI MI NU 15 JAMBEARUM PATEBON KENDAL TENTANG MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK

Lampiran 7

TRANSKRIP PENGAMATAN PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK

Hari/Tanggal : Senin, 10 Mei 2021

Informan : Ana Ubaidah,S.Pd

Waktu : 10.00 Wib

Ruang : Ruang Kelas MI NU 15 Jambearum

Indikator	Jawaban		
	Ya	Tidak	Uraian
1. Apakah dalam membuka pelajaran dengan metode yang sesuai ?	✓		
a. Mengucapkan salam dan berdo'a bersama ?	✓		
b. Mengecek kehadiran siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir ?	✓		
c. Menarik perhatian peserta didik	✓		
d. Menimbulkan motivasi rasa ingin tahu	✓		
e. Memberikan acuan dan mengingatkan pokok yang akan dibahas , mengajukan pertanyaan.	✓		
f. Membuat kaitan antara aspek yang relevan dan membandingkan pengetahuan baru dan mengulas pelajaran.	✓		
2. Apakah menyajikan materi secara sistematis ?	✓		
3. Apakah dalam pembelajaran menerapkan metode dan prosedur pembelajaran ?	✓		
4. Apakah dalam pembelajaran mengatur siswa			

di dalam kelas ?	✓		
5. Apakah dalam pembelajaran menggunakan media pelajaran ?	✓		
6. Apakah dalam pembelajaran menggunakan sumber belajar ?	✓		
7. Apakah dalam pembelajaran memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif ?	✓		
8. Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif ?	✓		
9. Membuka pelajaran dengan metode yang sesuai ?	✓		
10. Menyajikan materi pelajaran secara sistematis ?	✓		
11. Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif ?	✓		
12. Memberikan pertanyaan dan umpan balik kepada siswa ?	✓		
13. Menyimpulkan pembelajaran ?	✓		
14. Menggunakan waktu secara efektif ?	✓		
B.EVALUASI			
15. Apakah dalam pembelajaran menyusun soal/perangkat penilaian ?	✓		
16. Apakah dalam pembelajaran melaksanakan penilaian ?	✓		
17. Apakah dalam pembelajaran memeriksa skor tes hasil belajar penilaian ?	✓		
18. Apakah dalam pembelajaran melakukan penilaian hasil belajar ?	✓		
19. Apakah dalam pembelajaran mengolah hasil belajar ?	✓		
20. Apakah dalam pembelajaran menganalisis			

hasil penilaian ?	✓		
21. Apakah dalam pembelajaran menyimpulkan hasil penilaian secara jelas ?	✓		
22. Apakah dalam pembelajaran menyusun laporan hasil penilaian ?	✓		
23. Apakah dalam pembelajaran memperbaiki soal perangkat penilaian ?	✓		

Informan


Ana Ubaidah ,S.Pd

Kendal, 10 Mei 2021

Peneliti


Siti Maghfiroh
1403036009

Lampiran 10

BUKTI REDUKSI WAWANCARA DENGAN GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH NU 15 JAMBEARUM KENDAL

Topik : Manajemen Mutu Pembelajaran Agama Islam di
Madrasah Ibtidaiyah NU 15 Jambearum

Informan : Mufidah ,S.Pd

Hari /Tanggal : Selasa, 11 Mei 2021

Tempat : Ruang Guru MI NU 15 Jambearum

A. Deskripsi Guru

P : Pukul berapakah ibu berangkat mengajar di madrasah NU 15
Jambearum ?

I : Berangkat jam setengah 7 pagi.

P : Berapa Penghasilan dalam satu bulan ?

I : 700 ribu sebulan.

P : Apakah penghasilan sebagai guru cukup untuk kebutuhan
sehari-hari ?

I : Cukup.

B. Materi Pembelajaran Agama Islam .

P : Apakah Bapak/ibu guru mengajarkan anak tentang rukun
iman dan rukun Islam kepada peserta didik ?

I : Iya, di MI NU 15 belajar tentang hafalan rukun iman dan
rukun Islam.

P : Apakah bapak/ibu juga mengajarkan peserta didik tentang sholat dengan benar ?

I : Iya.

P : Apakah bapak/ibu mengajarkan tentang sopan santun ?

I : Iya.

C. Metode Pembelajaran Agama Islam.

P : Apakah anak dibiasakan untuk mengucapkan salam saat masuk dan keluar rumah ?

I : Iya.

P : Apakah ada hadiah dan hukuman untuk peserta didik yang berperilaku baik dan buruk ?

I : Tidak pernah dikasih kado, kalau nakal diberi hukuman.

P : Hukumannya Apa Bu ?

I : Diomeli (Dimarahin).

P : Bagaimana ketika peserta didik tidak mengikuti nasehat/saran dari ibu ?

I : Guru marah. anak dimarahi.

D. Pola Pembelajaran Agama Islam

P : Bagaimana pola yang Bapak/Ibu lakukan dalam memberikan pembelajaran agama kepada peserta didik ?

I : Ya, dibimbing dengan baik.

P : Apakah bapak/ibu selalu mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan individu peserta didik ?

I : Iya.

P : Apa saja pembelajaran di luar sekolah yang sekiranya dapat membantu bapak/ibu guru dalam pendidikan anak ?

I : Dengan cara dikursuskan / ikut Les.

Lampiran 11

DOKUMENTASI FOTO

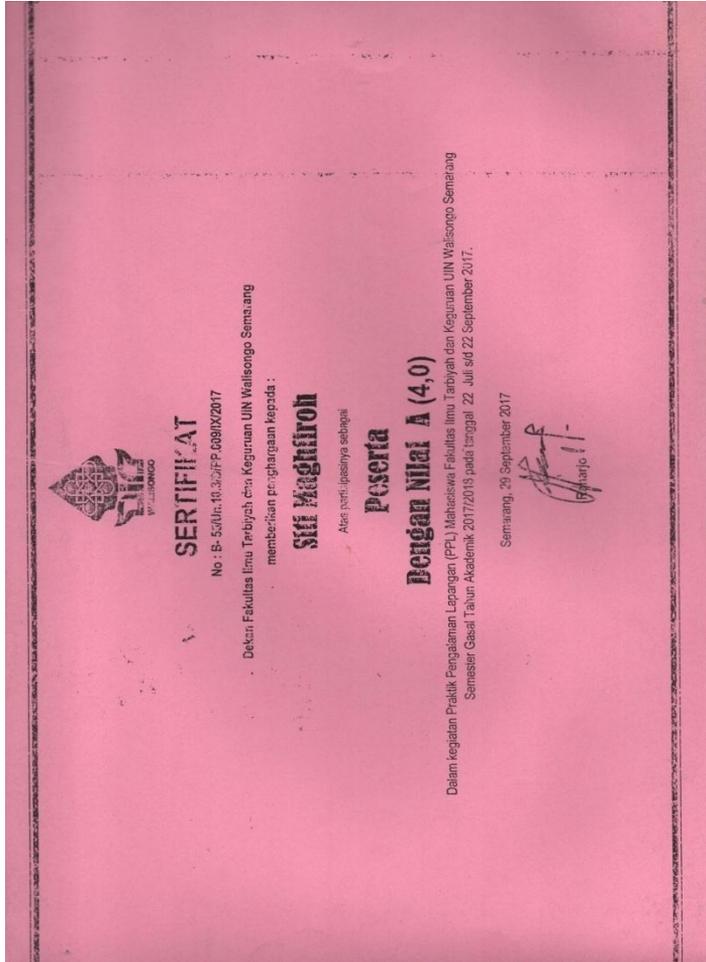
1. Gedung MI NU 15 Jambearum



2. Wawancara di MI NU 15 Jambearum .



3.Sertifikat Pengalaman Lapangan (PPL).



Demikian halnya yang terjadi di MI Jambearum. Meskipun secara sederhana struktur organisasi harus ada untuk menjamin mekanisme kerja yang teratur, jelas ,dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun struktur organisasi di MI Jambearum adalah sebagai berikut:

Penasehat	: Pengurus Madrasah.
Kepala Madrasah	: Ahmad Andi Winarso,S.Pd
Wakil Kepala	: Solahudin,S.Pd.I.
Bendahara	: Ana Ubaidah,S.Pd.I
TU/Pengemb.OR	: Ainul Yaqin.
Pengembangan IT	: Ahmad Andi Winarso,A.Md.
Wali Kelas I	: Ana Ubaidah,S.Pd.I
Wali Kelas II	: Setyowati,S.Pd.I
Wali Kelas III	: Laely Muchibatul Janah,S.Pd.I
Wali Kelas IV	: Ana Ubaidah ,S.Pd
Wali Kelas V	: Ainul Yaqin,S.Pd.I
Wali Kelas VI	: Siti Muniroh,S.Pd.I

<p>kemaman</p> <p>1.3 Menjelaskan perilaku sabar dan tabah dalam menghadapi cobaan sebagai sikap ertiman iman</p> <p>1.6 Menerima kebenaran Allah untuk mengimani sifat Kfir dan Kur' mkinat</p>	<p>2.1 Menunjukkan sikap hormat dan berterima kasih sebagai dalam kehidupan</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku peduli dan kerjasama sebagai implementasi sejalan mempelajari al-Malik, al-Aziz dan al-Qudus</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap teguh pendirian dan amanah selain mempelajari iman</p>	<p>untuk mengimani sifat Kfir dan Kur' mkinat</p>	<p>Perwujudan sikap sportif dan disiplin dalam pembelajaran</p>	<p>Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan mengamati, menyanya, diskusi, tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks deskripsi 	<p>pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih menurut pemahaman dan keyakinan.</p> <p>Penilaian Sejawat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan pernyataan untuk diisi siswa dengan cara memilih yang sesuai dengan keadaan <p>Jurnal-ceratan Anecdote :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rekam jejak anak dalam kegiatan 	<p>2.1.1 Menunjukkan sikap hormat dan berterima kasih sebagai dalam kehidupan</p> <p>2.2.1 Menunjukkan perilaku peduli implementasi sejalan mempelajari al-Malik, al-Aziz dan al-Qudus</p> <p>2.3.1 Menunjukkan sikap teguh pendirian dan amanah setelah mempelajari iman kepada kitabkuh Allah Swt</p> <p>2.4.1 Menjelaskan sikap hati amanah dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Perwujudan sikap sportif dan disiplin dalam pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telahannya. <p>(Terintegrasi pada KI 3 dan KI 4)</p>	<p>Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan mengamati, menyanya, diskusi, tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks deskripsi <p>Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telahannya.</p>	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini dilakukan dengan cara merumuskan pernyataan yang ada hubungannya dengan materi ajar, yang disertai dengan rubrik penilaian. 				
--	--	---	---	--	---	--	--	---	--	--	--	--	--

<p>3.1 Memahami makna dan kecentan penerapan kalimat: Subhanallah, Masyaallah dan Allahu Akbar.</p> <p>4.1 Menerapkan contoh penerapan</p>	<p>3.1.1 Memahami makna dan kecentan penerapan kalimat: Subhanallah, Masyaallah dan Allahu Akbar.</p> <p>4.1.1 Menerapkan contoh penerapan kalimat Subhanallah, Masyaallah</p>	<p>Indahnya Kalimat Tasybih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Subhanallah • Masya Allah • Allahu Akbar 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang <i>Indahnya Kalimat Tasybih</i> • Mengamati gambar pada buku teks tentang <i>Indahnya</i> 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/bertuliskan artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p>	<p>3 x TM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru mapel Akhlak Akhlak Kls IV Kemeng
<p>kepada kitab/kitab Allah Swt</p> <p>2.4 Menjelaskan sikap taat amarah dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.5 Menjelaskan sikap taat dan sabar dalam menghadapi cobaan sebagai implementasi dalam meneladani kisah Bilal bin Rabah</p> <p>2.6 Menjelaskan sikap pemuatan dan syukur guna meneladani sifat kikir dan kultur nikmat</p>	<p>2.5.1 Menjelaskan sikap taat dan sabar dalam menghadapi cobaan sebagai implementasi dalam meneladani kisah Bilal bin Rabah</p> <p>2.6.1 Menjelaskan sikap pemuatan dan syukur guna meneladani sifat kikir dan kultur nikmat</p>			<p>Penilaian diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih menurut pemahaman dan keyakinan. <p>Penilaian Sejawat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan pernyataan untuk diisi siswa dengan cara memilih yang sesuai dengan keadaan <p>Jurnal-cerita/anecdote :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rekam jejak anak dalam kegiatan sehari-hari 	

<p>kalimat Subhanallah, Maryaallah dan Allahu Akbar</p>	<p>dan Allahu Akbar</p>		<p>Kalimat Tayyibah</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui stimulus guru, peserta didik menanyakan tentang • Apa yang kamu lihat pada gambar tersebut? • Apa kalimat tayyibah yang kamu ucapkan ketika melihat peristiwa seperti pada gambar tersebut? • Mengapa kita dianjurkan mengucapkan subhanallah ketika melihat atau mendengarkan sesuatu yang tidak sesuai dengan keagungan Allah? • Apa yang kamu lihat pada gambar A, B, C, dan D? • Apa kalimat tayyibah yang kamu ucapkan ketika melihat seperti pada gambar A, B, C, dan D? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: • Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh • Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapian presentasi/resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang materi agar beserta contoh-contoh dilapangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Lisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pegangan siswa mapel Akhlak Kls IV Kemeng • Kitab Al-Quran dan terjemahannya • Buku ensilope di atau buku referensi lain • Malinud ia . interaktif dan Internet
---	-------------------------	--	--	--	---

			<ul style="list-style-type: none"> Berilah 3 contoh yang menunjukkan kebesaran Allah Swt? <p>Membara Buku bacaan buku teks terkait <i>Indahnya Kalimat Tayyibah</i></p> <p>Mengeksplorasi Peserta didik melalui kelompoknya, berdiskusi tentang</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Kapan kamu harus mengucapkan kalimat tayyibah subhanallah? Mengapa kamu harus mengucapkan kalimat tayyibah subhanallah? Apa akibatnya jika kalian terbiasa mengucapkan kalimat tayyibah subhanallah? Kapan kamu mengucapkan kalimat tayyibah Masya Allah? Mengapa ketika melihat suatu yang indah dan menakutkan dianjurkan mengucapkan Masya Allah? Apakah hikmah ketika mengucapkan kalimat tayyibah Masya Allah? Kapan kita harus mengucapkan kalimat tayyibah Allahu Akbar? Apa hikmahnya mengucapkan kalimat 			
--	--	--	--	--	--	--

			<p>tayyibah Allahu Akbar?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana caranya agar kamu selalu mengingat kebesaran Allah Swt? <p>Mengawosiasi</p> <p>Membuat kesimpulan tentang <i>Hikmah Kalimat Tasyahud</i> Subhanallah, Masya Allah Dan Allah Akbar</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Memperesentasikan penyampaian tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil diskusi kelompok dengan kelompok yang lain 		3 x TMI	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru • Modul Akidah Abadiah Kls IV • Buku Pegangan siswa • Modul Akidah Abadiah Kls IV • Kenangan • Buku Pegangan siswa • Modul Akidah Abadiah Kls IV • Kenangan • Kitab Al-
<p>3.2 Memahami makna al-Malik, al-Aziz dan al-Quddus</p> <p>4.2 Menyajikan Arti dan bukti sederhana asma Allah al-Malik, al-Aziz dan al-Quddus</p>	<p>3.2.1 Memahami makna al-Malik, al-Aziz dan al-Quddus</p> <p>4.2.1 Menyajikan Arti dan bukti sederhana asma Allah al-Malik, al-Aziz dan al-Quddus</p>	<p>MENGENAL MELALUI ASMA'UL HUSNA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal Sifat Allah Al Malik • Mengenal Sifat Allah Al-Aziz • Mengenal Sifat Allah Al-Aziz 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang • <i>Mengenal Sifat Allah Al Malik</i> • <i>Mengenal Sifat Allah Al-Quddus</i> • <i>Mengenal Sifat Allah Al-Aziz</i> <p>Mengamati gambar pada buku teks tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Mengenal Sifat Allah Al Malik</i> • <i>Mengenal Sifat Allah Al-Quddus</i> • <i>Mengenal Sifat Allah Al-Aziz</i> <p>Menanya</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyempatkan gambar bertuliskan arti yang sesuai materi <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: • Kejelasan dan kedalaman informasi 		

			<p>Melalui stimulus guru, peserta didik menanyakan tentang bagaimana pendapatmu setelah menyaksikan cerita tentang raja fir'aun jika dikaitkan dengan sifat Allah Al Malik?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana sikapmu dalam kehidupan sehari-hari setelah menyaksikan sifat Allah Al Malik? • Sesiab melakukan secara berulang-ulang apa artinya al-Quddus • Mengapa kamu harus menyucikan diri dari mat bank? • Apa buktinya Allah Swt berfirat al-Quddus? • Sesiab melakukan secara berulang-ulang bahkan kamu apa artinya al-Azziz? Jelaskan! • Apa yang harus kamu lakukan setelah mengetahui arti dari al-Azziz? • Apa buktinya jika Allah Swt berfirat al-Azziz? <p>Membaca Buku bacaan buku teks terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Mengenal Sifat Allah Al Malik</i> • <i>Mengenal Sifat Allah Al-Qadus</i> 	<p>diperoleh</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapian presentasi/resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang materi agar beserta contoh-contoh <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Lisan 	<p>Uraian dan terjemahannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku ensiklopedi atau buku referensi lain • Multimedia interaktif dan Internet
--	--	--	---	--	---

			<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal Sifat Allah Al 'Aziz <p>Mengeksplorasi Peserta didik melalui kelompoknya, berdiskusi tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa kamu tidak boleh sombong terhadap apa yang kamu miliki? • Sudahkah kalian meyakini sifat al-Malik apa yang kamu lakukan ketika menjadi seorang pemimpin? • Bertaah tiga contoh perilaku yang sesuai dengan sifat Allah Swt al Malik dalam kehidupan sehari-hari • Mengapa kamu tidak boleh berprasangka buruk dan mempunyai hati yang kotor? • Bagaimana cara kamu sebagai muslim untuk menyuatkan diri dari segala kekurangan dan dosa? • Apa yang seharusnya kamu lakukan dengan mengetahui bahwa Allah Maha Perkas? • Bagaimana menurut pendapatmu jika dikatakan bahwa selok dan sekaki apapun kamu pasti masih membutuhkan 		
--	--	--	--	--	--

<p>1.3 Menerima kebenaran adanya kitab-kitab Allah Swt dari nabi pembawa risalatNya</p> <p>2.3 Memunjukkan sikap teguh pendirian dan amanah setelah mempelajari iman kepada kitabKitab Allah Swt</p> <p>3.3 Memahami makna iman kepada kitab- iman kepada kitab-</p>	<p>1.3.1 Menerima kebenaran adanya kitab-kitab Allah Swt dan nabi pembawa risalatNya</p> <p>2.3.1 Memunjukkan sikap teguh pendirian dan amanah setelah mempelajari iman kepada kitabKitab Allah Swt</p> <p>3.3.1 Memahami makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt</p> <p>4.3.1 Mengumumkankasi nama-nama kitab Allah Swt beserta nabi yang</p>	<p>BERIMAN KEPADA KITABKITAB ALLAH</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetali Kitab-Kitab Allah Swt Menyakini Kitab Kitab Allah 	<p>Allah Swt? Jelaskan jawabannya!</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja hikmah dari sifat al-Aziz? <p>Mengasosiasi</p> <p>Mentour kesimpulan terentang Hikmah dari sifat Allah al-Malik, al-Quddus, dan Al-Aziz</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Mempresensikan/nyanyan pakian tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil diskusi kelompok dengan kelompok yang lain 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/berita/artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: • Kejelasan dan kedalaman informasi yg 	<p>3 x TM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru • mapel • Aktelah Aktelah Kls TV • Kemeng • Buku Pegangan siswa • mapel • Aktelah Aktelah Kls TV • Kemeng • Kitab Al-
--	--	---	--	---	---

<p>4.3 Mengomunikasikan nama-nama kitab Allah Swt beserta nabi yang membawa risalahnya</p>	<p>membawa risalahnya</p>	<p>keempat kitab tersebut? • Jelaskan! • Siapa saja nabi yang menerima keempat kitab tersebut? • Menurut pendapatmu apa yang dimaksud dengan kitab suci itu? • Mengapa kitab suci diturunkan?</p>	<p>diperoleh • Kerkfirn dalam diskusi • Kejelasan dan kerapihan presentasi/resume</p>	<p>Quran dan terjamahnya • Buku ensiklope di atau buku referensi lain • Multimedia interaktif dan Internet</p>
<p>Membaca</p>	<p>buku bacaan terkait <i>Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah</i></p>	<p>• Membantu paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilipngan</p>	<p>• Tes tulis • Lisan</p>	
<p>Mengeksplorasi</p>	<p>Peserta didik melalui kelompoknya, berdiskusi tentang</p>	<p>• Apa artinya beriman kepada Kitab Allah? • Mengapa kamu wajib meyakini semua Kitab yang diturunkan Allah Swt.?</p>	<p>• Bagaimana cara kamu beriman kepada kitab-kitab Allah Swt? • Apa bedanya kitab suci al-Quran dengan kitab-kitab terdahulu? • Apakah ada persamaan antara kitab suci al-Quran dengan kitab-kitab terdahulu? Jelaskan! • Berilah contoh cara menggunakan kitab suci al-Quran dalam</p>	

			<p>kehidupan sehari-hari?</p> <p>Mengosiasi</p> <p>Membuat kesimpulan tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal Kitab-Kitab Allah Swt • Menyebut Kitab Kitab Allah <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik mempresentasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil diskusi kelompok di hadapan kelompok lain 			<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru • novel • Akhlak Akhlak • KISI TV • Kesenang • Buku • Perangkat siswa • nanel • Akhdab Akhdab • KISI TV • Kesenang • Kitab Al- Quran • dan • terjemaha
<p>3.4 Menganalisis makna perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.4 Mengomunikasikan amarah dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>3.4.1 Menganalisis makna perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.4.1 Mengomunikasikan contoh perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>INDAHNYA BERPERILAKU AMANAH</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal Sifat • Amarah dalam Kehidupan sehari-hari • Hikmah Berperilaku Amanah 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang <i>Indahnya Berperilaku Amanah</i> • Peserta didik mengamati gambar tentang <i>Indahnya Berperilaku Amanah</i> <p>Menanya</p> <p>Melalui stimulus guru, peserta didik menanyakan tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa Zakara menega dan merawat buku puitannya dengan baik? • Apa akibatnya jika Zakara tidak menjaga amarah dengan baik? • Apa yang dapat kamu simpulkan tentang sifat 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: • Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh • Keaktifan dalam diskusi 	<p>2 x TM</p>	

			<p>amanah dari cerita di atas?</p> <p>Membaca Buku bacaan terkait <i>Indahnya Berperilaku Amanah</i></p> <p>Mengeksplorasi Peserta didik melalui kelompoknya, berdiskusi tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana menurut pendapatmu, jika suatu saat ada seseorang dititipi barang kemudiah karena sesuatu hal yang tidak disengaja, barang tersebut menjadi rusak sebelum sampai kepada yang berhak. Apakah orang yang dititipi barang tersebut bisa dikatakan tidak amanah? Mengapa? • Apa hukumannya jika kamu berperilaku amanah? • Apa akibatnya jika kamu tidak berperilaku amanah? • Mengapa berperilaku amanah harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari? <p>Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang <i>Indahnya Berperilaku Amanah</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan dan kerapian presentasi/resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Tes lisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku ensiklope di atau buku referensi lain • Multimedia interaktif dan Internet
--	--	--	--	--	--

			<p><i>Amamah</i></p> <p>Mengkomunikasikan Peserta didik mempresentasikan Hasil diskusi kelompok di hadapan kelompok lain</p>		
<p>3.5 Memahami makna sikap tabah dan sabar menghadapi cobaan melalui kisah Bilal bin Rabah .</p> <p>4.5 Mengomunikasikan manfaat sikap tabah dan sabar menghadapi cobaan melalui kisah Bilal bin Rabah</p>	<p>3.5.1 Memahami makna sikap tabah dan sabar menghadapi cobaan melalui kisah Bilal bin Rabah</p> <p>4.5.1 Mengomunikasikan manfaat sikap tabah dan sabar menghadapi cobaan melalui kisah Bilal bin Rabah</p>	<p>INDAHNYA BERPERILAKU TERPUJI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kisah Bilal Bin Rabah • Sabar dan Tabah Menghadapi Cobaan dari Allah Swt 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang Kisah Bilal Bin Rabah • Sabar dan Tabah Menghadapi Cobaan dari Allah Swt • Peserta didik mengamati gambar tentang Rabah • Kisah Bilal Bin Rabah • Sabar dan Tabah Menghadapi Cobaan dari Allah Swt <p>Menanya</p> <p>Melalui stimulus guru, peserta didik menanyakan tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang ingin kamu ketahui setelah mengamati gambar tersebut? • Menurutmu apa yang harus kalian teladati dari Bilal bin rabah? • Apa yang kamu lihat pada gambar tersebut? • Bagaimana perasaanmu jika sedang sakit? 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/berta artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: • Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh • Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapihan presentasi/resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang 	<p>3 x TM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru nipel • Aktiah Akhlak Kls IV Kemeng • Buku Pegangan siswa nipel • Aktiah Akhlak Kls IV Kemeng • Buku dan terjemahannya • Kitab Al-Quran • ensiklope di atau buku referensi lain • Multimed

			<p>• Apa yang kamu lakukan jika kamu sedang sakit?</p> <p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku beasiswa terkait • Kisah Bilal Bin Rabbah • Sabar dan Tahab • Menghadapi Cobaan dari Allah Swt <p>Mengeksplorasi</p> <p>Peserta didik melalui kelompoknya, berdiskusi tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa Bilal bin Rabbah disiksa oleh orang-orang kafir Quraisy? • Siksaan apa yang diberikan kafir Quraisy kepada Bilal bin Rabbah? • Apakah dengan siksaan yang berat Bilal menjadi menyerah dan goyah dalam menyembah Allah Swt? mengapa? • Bagaimana Bilal menghadapi cobaan dalam mempertahankan keimanannya kepada Allah Swt? • Apa yang bisa kamu teladan dari Bilal bin Rabbah? • Berilah contoh sabar dalam menjalankan perintah dari Allah Swt! • Mengapa kita harus sabar 	<p>materi ajar beserta contoh-dilampiran</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Lisan 	<p>ia interaktif dan Internet</p>
--	--	--	--	---	-----------------------------------

<p>3.6 Memahami cara menghindari sifat kikir dan kufur⁴⁶ nikmat dalam kisah Tsā' labāh</p>	<p>3.6.1 Memahami cara menghindari sifat kikir dan kufur nikmat dalam kisah Tsā' labāh</p>	<p>MENGHINDARI SIKAP TERCELA MELALUI KISAH TSĀ' LABĀH</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kisah Tsā' labāh • Mengambil Hikmah Dari Kisah Tsā' labāh 	<p>dan tabah dalam menerima ujian atau musibah?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kamu lakukan jika ada temanmu yang suka mengeluh dan tidak sabar dalam menghadapi cobaan? • Bagaimana menurut pendapatmu agar semangatmu sabar dan tabah dalam menghadapi cobaan? <p>Mengasosiasi</p> <p>Membuat kesimpulan tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kisah Bilal Bin Rabbah • Sabar dan Tabah Menghadapi Cobaan dari Allah Swt <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik mempresentasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil diskusi, kelompok di hadapan kelompok lain 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar bertajuk artikel yang sesuai materi guru <p>Observasi</p>	<p>3 x TTM</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru mapel Akhlak Kelas IV Kemeng
<p>4.6 Mengomunikasikan cara</p>	<p>4.6.1 Mengomunikasikan cara menghindari kikir dan kufur nikmat</p>	<p>MENGHINDARI SIKAP TERCELA MELALUI KISAH TSĀ' LABĀH</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kisah Tsā' labāh • Mengambil Hikmah Dari Kisah Tsā' labāh 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang • Kisah Tsā' labāh • Mengambil Hikmah Dari Kisah Tsā' labāh • Peserta didik mengamati gambar tentang • Kisah Tsā' labāh 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar bertajuk artikel yang sesuai materi guru <p>Observasi</p>	<p>3 x TTM</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru mapel Akhlak Kelas IV Kemeng

			<p>sikap. Tsa lalab setelah menjadi kaya raya?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hikmah apa yang dapat diambil dari kisah Tsa lalab? • Apa perilaku tercela yang harus kamu hindari setelah membaca kisah Tsa lalab? • Apa akibatnya jika kalian berperilaku seperti Tsa lalab? 			
			<p>Mengasosiasi</p> <p>Masing-masing kelompok merumuskan <i>Menghindari Sikap Tercela Melalui Kisah Tsa lalab</i></p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik mempresentasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil diskusi kelompok di hadapan kelompok lain 			

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Sesuai SK Dirjen Pendis No. 5164/2018 tentang Juknis Penyusunan RPP dan KMA 183)

Nama Madrasah : MI NU 15 Jambearum
 Kelas/Semester : IV/ Ganjil
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Tema : Indahya Kalimat Tayyibah
 Sub Tema : Maasyaa Allah
 Tahun Pelajaran : 2021
 Waktu : 1 x pertemuan (1 x 40 menit)

<p>A. Tujuan Pembelajaran</p> <p>Target yang diharapkan setelah pembelajaran, siswa dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt.; • Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam. 	<p>E. Metode/Model</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ceramah, diskusi, tanya jawab, resitasi - Model pembelajaran <i>cooperative learning</i> <p>F. Media/Sumber Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buku Akidah Akhlak kelas IV
<p>B. Kompetensi Dasar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Menerima kebesaran Allah Swt. Melalui kalimat Subhanallah, Maasyaa Allah, dan Allahu Akbar 2.1 Menunjukkan sikap hormat dan berterima kasih sebagai dalam kehidupan 3.1 Memahami makna dan ketentuan penerapan kalimat: Subhanallaah, Masyaallah dan Allahu Akbar. 4.1 mempraktikkan contoh penerapan kalimat Subhanallah, Masyaallah dan Allahu Akbar 	<p>G. Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam dan doa • Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang <i>Indahnya Kalimat Tayyibah Maasyaa Allah</i> • Mengamati gambar pada buku teks tentang <i>Indahnya Kalimat Tayyibah Maasyaa Allah</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kamu lihat pada gambar A, B, C, dan D? • Apa kalimat tayyibah yang kamu ucapkan ketika melihat seperti pada gambar A, B, C, dan D ? • Apakah berbeda kalimat tayyibah yang dibaca antara gambar A dan B? mengapa? <p>Membaca</p> <p>Buku bacaan terkait <i>Indahnya Kalimat Tayyibah Maasyaa Allah</i></p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>Peserta didik melalui kelompoknya, berdiskusi tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kapan kamu mengucapkan kalimat tayyibah Masya Allah? • Mengapa ketika melihat suatu yang indah dan menakjubkan dianjurkan mengucapkan Masya Allah? • Apakah hikmah ketika mengucapkan kalimat tayyibah Masya Allah?
<p>C. Indikator</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1.1 Menerima kebesaran Allah Swt. Melalui kalimat Subhanallah, Maasyaa Allah, dan Allahu Akbar 2.1.1 Menunjukkan sikap hormat dan berterima kasih sebagai dalam kehidupan 3.1.1 Memahami makna dan ketentuan penerapan kalimat: Subhanallaah, Masyaallah dan Allahu Akbar. 4.1.1 Mempraktikkan contoh penerapan kalimat Subhanallah, Masyaallah dan 	<p>Mengasosiasi</p> <p>Membuat kesimpulan tentang <i>Hikmah Kalimat Tayyibah Maasyaa Allah</i></p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Mempresentasikan/menyampaikan tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil diskusi kelompok dengan kelompok yang lain <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa menyimpulkan • Melakukan refleksi/tanya jawab, penguatan dan informasi materi berikutnya

Allahu Akbar	▪ Berdoa
D. Materi Indahnya Kalimat Tayyibah <ul style="list-style-type: none"> • Subhanallah • Masyaa Allah • Allahu Akbar 	H. Penilaian Non tes <ul style="list-style-type: none"> - Sikap, melalui observasi, pengamatan Tes (pengetahuan/keterampilan) <ul style="list-style-type: none"> - Pilihan Ganda (PG), isian dan uraian - Unjuk kerja



Mengetahui
Kepala Madrasah

Alhmad Andi Winarso; A.Md.S.Pd.I

Jambearum

Guru Mata Pelajaran

Aga Ubaidah, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Sesuai SK Dirjen Pendis No. 5164/2018 tentang Juknis Penyusunan RPP dan KMA 183)

Nama Madrasah : MI NU 15 Jambearum
 Kelas/Semester : IV/ Ganjil
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Tema : IndahNya Kalimat Tayyibah
 Sub Tema : Subhanallah
 Tahun Pelajaran : 2021
 Waktu : 1 x pertemuan (1 x 40 menit)

<p>A. Tujuan Pembelajaran Target yang diharapkan setelah pembelajaran siswa dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt.; • Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam. 	<p>E. Metode/Model - Ceramah, diskusi, tanya jawab, resitasi - Model pembelajaran <i>cooperative lear-ning</i></p>
<p>B. Kompetensi Dasar 1.1 Menerima kebesaran Allah Swt. Melalui kalimat Subhanallah, Maasyaa Allah, dan Allahu Akbar 2.1 Menunjukkan sikap hormat dan berterima kasih sebagai dalam kehidupan 3.1 Memahami makna dan ketentuan penerapan kalimat: Subhanallaah, Masyaallah dan Allahu Akbar. 4.1 Mempraktikkan contoh penerapan kalimat Subhanallah, Masyaallah dan Allahu Akbar</p>	<p>F. Media/Sumber Belajar - Buku Akidah Akhlak kelas IV</p>
<p>C. Indikator 1.1.1 Menerima kebesaran Allah Swt. Melalui kalimat Subhanallah, Maasyaa Allah, dan Allahu Akbar 2.1.1 Menunjukkan sikap hormat dan berterima kasih sebagai dalam kehidupan 3.1.1 Memahami makna dan ketentuan penerapan kalimat: Subhanallaah, Masyaallah dan Allahu Akbar. 4.1.1 Mempraktikkan contoh penerapan kalimat Subhanallah, Masyaallah dan Allahu Akbar</p>	<p>G. Kegiatan Pembelajaran Pendahuluan: • Salam dan doa • Apersepsi Kegiatan Inti: Mengamati • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang <i>Indahnya Kalimat Tayyibah subhanallah</i> • Mengamati gambar pada buku teks tentang <i>Indahnya Kalimat Tayyibah subhanallah</i> Menanya • Melalui stimulus guru, peserta didik menanyakan tentang • Apa yang kamu lihat pada gambar tersebut? • Apa kalimat tayyibah yang kamu ucapkan ketika melihat peristiwa seperti pada gambar tersebut? • Mengapa kita dianjurkan mengucapkan subhanallah ketika melihat atau mendengarkan sesuatu yang tidak sesuai dengan keagungan Allah,? Membaca Buku bacaan terkait <i>Indahnya Kalimat Tayyibah subhanallah</i> Mengeksplorasi Peserta didik melalui kelompoknya, berdiskusi tentang • Kapan kamu harus mengucapkan kalimat tayyibah subhanallah? • Mengapa kamu harus mengucapkan kalimat tayyibah subhanallah? • Apa akibatnya jika kalian terbiasa mengucapkan kalimat tayyibah subhanallah? Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang <i>Hikmah Kalimat Tayyibah Subhanallah</i> Mengkomunikasikan Mempresentasikan/menyampaikan tentang • Hasil diskusi kelompok dengan kelompok yang lain Penutup ▪ Guru dan siswa menyimpulkan ▪ Melakukan refleksi/tanya jawab, penugasan dan informasi materi berikutnya ▪ Berdoa</p>

D. Materi
Indahnya Kalimat Tayyibah

- Subhanallah
- Masyaa Allah
- Allahu Akbar

H. Penilaian

- Non tes
- Sikap, melalui observasi, pengamatan
- Tes (pengetahuan/keterampilan)
- Pilihan Ganda (PG), isian dan uraian
 - Unjuk kerja



Mengetahui
Kepala Madrasah

Jambearum

Guru Mata Pelajaran

Ana Ubaidah, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
 (Sesuai SK Dirjen Pendis No. 5164/2018 tentang Juknis Penyusunan RPP
 dan KMA 183 tahun 2019)

Nama Madrasah : MI NU 15 Jambearum
 Kelas/Semester : IV/ Ganjil
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
 Tema : Belajar Surah Al-'Ashr
 Tahun Pelajaran : 2020./2021
 Waktu : 4 x pertemuan (4 x 40 menit)

<p>A. Tujuan Pembelajaran</p> <p>Target yang diharapkan setelah pembelajaran siswa dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Surah Al-'Ashr • Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Surah Surah Al-'Ashr melalui keteladanan dan pembiasaan; • Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Surah Al-'Ashr 	<p>E. Metode/Model</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ceramah, diskusi, tanya jawab, resitasi - Model pembelajaran <i>cooperative learning</i> <p>F. Media/Sumber Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buku Al-Qur'an Hadis kelas IV
<p>B. Kompetensi Dasar</p> <p>1.1 Menerima bahwa Q.S. al-'Ashr (103) dan al-Quraisy (106) sebagai firman Allah SWT.</p> <p>2.1 Menjalankan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.1 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. al-'Ashr (103) dan al-Quraisy (106)</p> <p>4.1.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-'Ashr (103) dan al-Quraisy (106)</p> <p>4.1.2 Mengomunikasikan kandungan Q.S. al-'Ashr (103) dan al-Quraisy (106)</p>	<p>G. Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam dan doa • Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang <i>Surah al-'Ashr</i> • Mengamati gambar pada buku teks tentang <i>Surah al-'Ashr</i> <p>Menanya</p> <p>Melalui stimulus guru, peserta didik menanyakan tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana kalian membagi waktu? • Bagaimana cara membaca <i>Surah al-'Ashr</i> yang benar? • Tahukah kamu isi kandungan surah al-'Ashr? <p>Membaca</p> <p>Buku bacaan fiqih terkait <i>Surah al-'Ashr</i></p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>Peserta didik melalui kelompoknya, berdiskusi tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pokok isi kandungan surah al-'Ashr
<p>C. Indikator</p> <p>1.1.1 Mampu melafalkan dan membaca Surah al-'Ashr</p> <p>1.1.2 Mampu menguraikan Surah al-'Ashr termasuk firman Allah Swt.</p> <p>2.1.1 Menjalankan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.1.1 Mampu menerjemahkan Surah al-'Ashr</p> <p>4.1.1.1 Mampu menghafalkan Surah al-'Ashr</p> <p>4.1.2.1 Mampu menguraikan kandungan Surah al-'Ashr</p> <p>4.1.2.2 Mampu menjelaskan kandungan isi Surah al-'Ashr</p> <p>4.1.2.3 Mampu menulis ayat-ayat Surah al-'Ashr</p>	<p>Ayo Menulis</p> <p>Menulis kembali surah al-'Ashr dengan baik dan benar</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Membuat kesimpulan tentang <i>Hikmah surah al-'Ashr</i></p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Mempresentasikan/menyampaikan tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Hapalan Surah al-'Ashr dengan tartil, fasih dan lantang</i> • <i>Hasil diskusi kelompok dengan kelompok yang lain</i> <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa menyimpulkan ▪ Melakukan refleksi/tanya jawab, penugasan dan informasi materi berikutnya ▪ Berdoa

D. Materi
BELAJAR SURAH AL -'ASHR

H. Penilaian

- Non tes
- Sikap, melalui observasi, pengamatan
- Tes (pengetahuan/keterampilan)
- Pilihan Ganda (PG), Isian dan uraian
 - Unjuk kerja



Mengetahui
Kepala Madrasah

NU 15

MADRASAH ISTIDIAH

JEMBER

PATEBON

KENDAL

Ahmad Andi Winarso, A.Md.S.Pd.

Jember

Guru Kelas IV


Ana Ubaidah, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Sesuai SK Dirjen Pendid No. 5164/2018 tentang Juknis Penyusunan RPP dan KMA 183 tahun 2019)

Nama Madrasah : MI NU 15 Jambearum
 Kelas/Semester : IV/ Genap
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
 Tema : Belajar Surah Al-Qariah
 Tahun Pelajaran : 2020/2021
 Waktu : 4 x pertemuan (4 x 40 menit)

<p>A. Tujuan Pembelajaran</p> <p>Target yang diharapkan setelah pembelajaran siswa dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Surah Al-Qariah • Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Surah Surah Al-Qariah melalui keteladanan dan pembiasaan; • Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Surah Al-Qariah 	<p>E. Metode/Model</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ceramah, diskusi, tanya jawab, resitasi - Model pembelajaran <i>cooperative learning</i>
<p>B. Kompetensi Dasar</p> <p>1.6 Menerima Q.S. al-Qariah (101) dan al-Zalzalah (99) sebagai firman Allah SWT.</p> <p>2.6 Menjalankan sikap disiplin dalam menjalankan kebaikan</p> <p>3.6 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. al-Qariah (101) dan al-Zalzalah (99)</p> <p>4.6.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Qariah (101) dan al-Zalzalah (99)</p> <p>4.6.2 Mengomunikasikan kandungan Q.S. al-Qariah (101) dan al-Zalzalah (99)</p>	<p>F. Media/Sumber Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buku Al-Qur'an Hadis kelas IV
<p>C. Indikator</p> <p>1.6.1 Mampu melafalkan dan membaca surah al-Qariah (101)</p> <p>1.6.2 Mampu menguraikan surah al-Qariah (101) termasuk firman Allah Swt.</p> <p>2.6.1 Mampu Menjalankan sikap disiplin dalam menjalankan kebaikan.</p> <p>3.6.1 Mampu menerjemahkan surah al-Qariah (101)</p> <p>4.6.1.1 Mampu menulis ayat-ayat surah al-Qariah (101)</p> <p>4.6.1.2 Mampu menghafalkan surah al-Qariah (101)</p> <p>4.6.2.1 Mampu menguraikan kandungan surah al-Qariah (101)</p> <p>4.6.2.2 Mampu menjelaskan kandungan isi surah al-Qariah (101)</p>	<p>G. Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam dan doa • Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang <i>Surah al-Qariah</i> • Mengamati gambar pada buku teks tentang <i>Surah al-Qariah</i> <p>Menanya</p> <p>Melalui stimulus guru, peserta didik menanyakan tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara membaca <i>Surah al-Qariah</i> yang benar? • Tahukah kamu isi kandungan surah <i>al-Qariah</i>? <p>Membaca</p> <p>Buku bacaan fiqih terkait <i>Surah al-Qariah</i></p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>Peserta didik melalui kelompoknya, berdiskusi tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pokok isi kandungan surah <i>Qariah</i> <p>Ayo Menulis</p> <p>Menulis kembali surah <i>al-Qariah</i> dengan baik dan benar</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Membuat kesimpulan tentang <i>Hikmah surah al-Qariah</i></p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Mempresentasikan/menyampaikan tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Hapalan Surah al-Qariah dengan tartil, fasih dan lantang</i> • <i>Hasil diskusi kelompok dengan kelompok yang lain</i> <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa menyimpulkan ▪ Melakukan refleksi/tanya jawab, penugasan dan informasi materi berikutnya ▪ Berdoa

<p>D. Materi Belajar Surah Al-Qariah</p>	<p>H. Penilaian Non tes</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sikap, melalui observasi, pengamatan <p>Tes (pengetahuan/keterampilan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pilihan Ganda (PG), isian dan uraian - Unjuk kerja
---	---



Mengetahui
Kepala Madrasah
Ahmad Andi Winarso, A.Md.S.Pd

Jambearum
Guru Mata Pelajaran

Ana Ubaidah, S.Pd.I

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Siti Maghfiroh
2. Tempat dan Tgl. Lahir : Kendal, 30 November 1995
3. Alamat Rumah : Ds. Jambearum, Jl. Soekarno Hatta
RT 01 RW 03 Patebon Kendal.
4. HP : 085712455274 (WA).
5. E-mail : Sitimaghfiroh542@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
 - a. SD N 2 Jambearum. Lulus Tahun 2008
 - b. Madrasah Tsanawiyah Negeri Kendal Lulus Tahun 2011
 - c. SMA PGRI 01 Kendal Lulus Tahun 2014